MEKANISME PENGELOLAAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI DI YATIM MANDIRI SURABAYA MENURUT PRESPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI

SKRIPSI

Oleh:

Oky Ulum Rakhmawati

NIM: C74213137

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Oky Ulum Rakhmawati
NIM	: C74213137
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Mekanisme Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya Menurut Prespektif Yusuf Al-Qardhawi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul sebagaimana tercantum di atas adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 Oktober 2017

Saya menyatakan,

Oky Ulum Rakhmawati
NIM. C74213137

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Oky Ulum Rakhmawati NIM. C74213137 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 6 Oktober 2017

Pembimbing,

Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, MA

NIP: 197511032005011005

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Oky Ulum Rakhmawati NIM C74213137 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 13 - Desember - 2017 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. H. M. Lathoif Ghozali, Lc., MA.	Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., SS., M.EI.
NIP. 197511032005011005	NIP. 197005142000031001
PENGUJI III	**PENGUJI IV**
Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.	Ana Toni Roby Candra Yudha,M.SEI.
NIP. 197607122007102005	NUP. 201603311

Surabaya, 13 Desember 2017
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP: 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Oky Ulum Rakhmawati
NIM : C74213137
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah
E-mail address : sherloky.ulum@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusifatas karya ilmiah :

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

Analisis Kesesuaian Pembiayaan *Murābahah* Pada Fatwa DSN No. 4 Tahun 2000 Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Di UJKS Jabal Rahmah Sidoarjo

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Februari 2018
Penulis

(Oky Ulum Rakhmawati)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Mekanisme Pengelolaan Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya Menurut Prespektif Yusuf Al-Qardhawi" ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana mekanisme pengelolaan zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri dan bagaimana mekanisme pengelolaan zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri menurut prespektif Yusuf Qardhawi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak Yatim Mandiri Surabaya, yaitu *Human Riset dan Development*, *Customer Service* dan Karyawan (*Teller*) yang menangani bagian zakat dan dari buku dan jurnal yang ada pendapat dari Yusuf Al-Qardhawi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri ini sudah sesuai dengan pendapat Yusuf Qardhawi yaitu 2,5%. Zakat saham 2,5% itu diambil dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut dan zakat itu dibayar setiap tahun. Sedangkan zakat investasi di Yatim Mandiri juga sesuai dengan Yusuf Qardhawi yaitu dengan perhitungan 2,5% pertahun, namun Yusuf Qardhawi juga berpendapat bahwa zakat investasi bisa dikeluarkan saat penghasilan investasi diterima yaitu zakat yang dikeluarkan sebesar 5 % dari penghasilan bruto atau 10 % dari penghasilan bersih. Dalam pengelolahan dan penyaluran dana zakat menurut Yusuf Qardhawi perhatian pertama ditunjukan kepada golongan yang sangat membutuhkan. Bagian terbesar harta zakat khusus diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerima dan Penyaluran zakat di Yatim Mandiri pun sudah sesuai dengan pemikiran Yusuf Qardhawi yaitu dengan menentukan bidang – bidang penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh kepada orang – orang yang membutuhkan.

Melihat banyaknya orang yang membutuhkan disekitar kita hendaknya Yatim Mandiri Surabaya untuk lebih memaksimalkan dan memperluas jangkauan donatur zakat saham dan investasi agar bisa lebih banyak menyalurkan dana zakat kepada orang – orang yang membutuhkan.

Kata Kunci : Mekanisme, Pengelolahan, Zakat saham dan Zakat investasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK..... v
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR..... xi
DAFTAR TRANSLITERASI..... xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah..... 13
C. Rumusan Masalah..... 13
D. Kajian Pustaka 13
E. Tujuan Penelitian.....17
F. Kegunaan Hasil Penelitian 17
G. Definisi Operasional 18
H. Metode Penelitian..... 19
I. Sistematika Pembahasan 24
BAB II MEKANISME PENGELOLAHAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI MENURUT PRESPEKTIF YUSUF QARDHAWI..... 25
A. Biografi Yusuf Qardhawi..... 25
B. Tinjauan Tentang Mekanisme Zakat Saham dan Investasi Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi 31
C. Tinjauan Tentang Pengelolahan Zakat Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi..... 47
BAB III MEKANISME PENGELOLAHAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI DI YATIM MANDIRI SURABAYA 49
A. Profil Yatim Mandiri Surabaya..... 49
B. Tinjauan Tentang Mekanisme Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya..... 64
C. Tinjauan Tentang Pengelolahan Zakat di Yatim Mandiri Surabaya 70
BAB IV ANALISIS MEKANISME PENGELOLAHAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI DI YATIM MANDIRI SURABAYA MENURUT PRESPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI..... 78
A. Mekanisme Pengelolahan Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya 78
B. Kesesuaian Mekanisme pengelolahan Zakat di Yatim Mandiri Menurut Prespektif Yusuf Al-Qardhawi 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP **95**
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA **97**
LAMPIRAN **99**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah yang sudah tidak asing di telinga umat Islam. Ibadah wajib yang termasuk ke dalam rukun Islam ini merupakan ibadah yang unik karena bersifat multidimensi, yaitu tidak hanya ditunaikan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, zakat juga ditunaikan sebagai bentuk empati kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan.[1]

Allah telah membagi rezeki dan kecakapan pada tiap-tiap manusia menurut ukurannya masing-masing sehingga banyak dijumpai manusia yang mempunyai kecakapan dan pengetahuan, namun tidak mempunyai modal uang, sebaliknya tidak sedikit pula orang yang mempunyai uang banyak, tetapi pengetahuannya sangat minim. Yusuf Al-Qardhawi berpendapat bahwa sebaiknya pemilik modal memberikan uangnya kepada orang yang cakap dan berpengalaman untuk diputar dan dikembangkan dengan suatu imbalan keuntungan yang telah ditentukan. Dengan demikian yang mempunyai kecakapan itu bisa mengambil keuntungan dari uang tersebut dan pemilik uang pun dapat keuntungan dari kecakapan orang tersebut, lebih-lebih kalau ada proyek besar yang memerlukan saham dari beberapa orang sedangkan banyak diantara

[1]Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap* (Jakarta : Erlangga, 2016), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka yang memiliki kelebihan uang, padahal mereka tidak mempunyai kemampuan untuk mengembangkan uangnya itu. [2]

Zakat adalah salah rukun Islam yang merupakan kewajiban agama yang dibebankan atas harta kekayaan seseorang menurut aturan tertentu. Dengan demikian, zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi para *aghniýa'* (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal *niṣab* dan rentang waktu setahun *ḥaul*. Tujuannya untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana yang potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat. Karena itu Al-Qur'an memberi rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada *mustaḥiq* (orang yang benar-benar berhak menerima zakat).[3]

Allah berfirman dalam Al-Quṛan surat At-Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ

سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

"Ambillah zakat dari sebagaian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)

[2]Muhammad Yusuf Qardhawi, "Halal dan Haram Dalam Islam", Mu'ammal Hamidy, (Pt. Bina Ilmu, 1993), 375.
[3]Skripsi Bab 1, www.digilib.uinsby.ac.id/8656/4/Bab%201.pdf .., diakses pada 06 maret 2017, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui".[4]

Dalam bidang perekonomian, kata investasi sudah sering dipergunakan dan diartikan sebagai penanaman uang dengan harapan mendapatkan keuntungan kembali di masa yang akan datang.

Di Indonesia, topik investasi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13) Investasi merupakan aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accreation of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, deviden, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Arti Investasi menurut Standar Akuntansi Pemerintahan atau untuk perusahaan-perusahaan yang dikelola Negara (BUMN) adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat.

Investasi itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu Investasi langsung (*direct Investment*) dan investasi tidak langsung (*Indirect Investment*). Investasi Langsung (*direct Investment*) merupakan penanaman modal secara langsung dalam bentuk pendirian perusahaan yang pada awalnya dikelola sendiri oleh sipenanam modal tersebut lalu keuntungan dan

[4] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya* (Jakarta: Widya Cahya, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerugian ditanggung sendiri dan biasanya memerlukan waktu jangka panjang dan pengembalian modalnya dalam waktu tidak terbatas. Investasi tidak langsung (*indirect investment*) adalah penanaman modal pada perusahaan lain yang sudah berdiri dengan cara pembelian saham diperusahaan lain dan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen.[5]

Jika dilihat dari segi waktu (lamanya), investasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu Investasi Jangka Pendek dan Investasi Jangka Panjang. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan lalu dimiliki selama setahun atau kurang dengan tujuan memberdayakan kas supaya mendapatkan keuntungan dari penjualan surat berharga dikumudian hari jika harga surat berharga yang dimiliki kursnya lebih tinggi dari pada kurs beli atau untuk mendapatkan *capital gain* dan juga agar tidak terjadi kas menganggur (*idle cash*). Sedangkan investasi jangka panjang yaitu investasi yang kepemilikannya lebih dari periode akuntansi dan biasanya dimiliki lebih dari 5 tahun. Perusahaan melakukan investasi dengan alasan yang berbeda-beda. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan, dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan mengenai aktivitas ini. Beberapa perusahaan melakukan investasi sebagai cara untuk menempatkan kelebihan dana dan beberapa perusahaan lain

[5]Mudjiyono, "Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia". Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 2, 2012, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan perdagangan investasi untuk mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan. Tujuan investasi adalah[6]:

1. Memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain-lainnya.
2. Membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
3. Mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui pemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
4. Menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
5. Mengurangi persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
6. Menjaga hubungan antar perusahaan.

Investasi dalam bentuk saham, atau biasa disebut investasi saham merupakan pembelian atau penyertaan atau kepemilikan saham perusahaan lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan lainnya. Keuntungan diperoleh dari bagian dividen yang dibagikan sesuai dengan penyertaan modal atau bagian sahamnya. Keuntungan lainnya bisa berupa control management yaitu hak menentukan kebijakan atas

[6]Ibid., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan yang dibeli. Control management diperoleh jika kepemilikan saham mencapai jumlah mayoritas[7].

Perusahaan yang melakukan investasi dalam bentuk saham mempunyai maksud atau beberapa alasan, antara lain; untuk menebarkan resiko (*risk spread*), memperkokoh jaringan pasar, memperkuat distribusi, menjaga suplai bhan baku jika perusahaan yang dibeli merupakan penyuplai (*suplier*) bahan baku dan memperkuat manajemen, strategi ini berlaku untuk jenis Saham[8].

1. Saham Biasa (*Commond Stock*) merupakan suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspekaspek penting bagi perusahaan. Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagaian pendapatan tetap / deviden dari perusahaan serta kewajiban menanggung resiko kerugian yang diderita perusahaan.
2. Saham Preferen (*Prefered Stock*) yaitu saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapat dividen lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi sehingga jajaran manajemen akan berusahan sekuat tenaga untuk membayar ketepatan pembayaran dividen preferen agar tidak lengser.

[7]Ibid., 5.
[8]Ibid., 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hakikatnya baik saham maupun investasi merupakan penyimpanan harta yang potensial berkembang. Oleh karena itu, semua surat berharga tersebut termasuk dalam kategori harta yang wajib di keluarkan zakatnya apabila telah mencapai nisab. Zakat saham dan zakat investasi memiliki besaran 2,5% dari nilai kumulatif rill dan bukan nilai nominal yang tertulis pada saham tersebut dan zakat tersebut dibayarkan setiap tahun.

Muhammad Abu Zahrah Mengatakan, "memang seharusnya bila zakat dari saham itu kita pungut. Karena kalau pemilik saham itu di bebaskan dari zakat, hal itu akan merupakan suatu kezaliman yang sangat durjana terhadap orang yang tidak memiliki saham, dan juga terhadap orang orang fakir. Selain itu akibatnya orang akan lari membawa harta mereka masing-masing yang mestinya wajib dizakati untuk di belikan saham karena saham tidak ada zakatnya.[9]

Salah satu bentuk harta yang berkaitan dengan perusahaan dan berkaitan dengan kepemilikannya disebut saham. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan. Pada setiap akhir tahun, yang biasanya pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapatlah di ketahui keuntungan (deviden) perusahaan, termasuk juga kerugiannya. Pada saat itulah di tentukan kewajiban zakat pada saaham tersebut.

---

[9]Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern,*Bahrun Abu Bakar, (Bandung : Pustaka Setia, 2007), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf Al-Qardhawi mengemukakan dua pendapat yang berkaitan dengan kewajiban berzakat atas saham. Pertama, jika perusahaan merupakan perusahaan industri murni, artinya tidak melakukan kegiatan perdagangan, maka sahamnya tidak wajib dikeluarkan zakatnya seperti pada perusahaan jasa seperti hotel atau biro perjalanan. Alasannya adalah saham-saham tersebut terletak pada alat-alat perlengkapan, gedung-gedung sarana dan prasarana lainnya, sehingga keuntungannya dimasukkan ke dalam harta para pemilik saham tersebut. Pendapat ini di kemukakan pula oleh Syekh Abdul Rahman Isa.

Kedua, jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan dagang murni yang membeli dan menjual barang-barang tanpa melakukan kegiatan pengelolahan, seperti perusahaan yang menjual hasil-hasil industri, perusahaan dagang internasional, perusahaan ekspor-impor maka saham-saham atas perusahaan tersebut wajib dikeluarkan zakatnya. Hal yang sama berlaku pada perusahaan industri dagang, seperti perusahaan yang mengimpor bahan-bahan mentah kemudian mengolah dan menjualnya. Contohnya perusahaan minyak, perusahaan pemintalan kapas dan sutra, perusahaan besi baja, dan perusahaan kimia.[10]

Niṣab zakat saham di*qiyas*kan dengan zakat *tijarah*. *Ḥaul* zakat saham dihitung per tahun. Pada awal masa kepemilikan saham, zakat saham masih disatukan dengan zakat mal lainnya yang dimiliki oleh *muzzaki*. Pada saat periode *ḥaul* tersebut, saham yang dimiliki dihitung

[10]Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap...*, 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas dasar nilai buku ditambahkan dengan nilai deviden saham yang di jual (divestasi) dihitung berdasarkan nilai intristik yang dikeluarkan pada periode transaksi.

Sejalan dengan itu, Muktamar Internasional pertama tentang zakat di Kuwait telah menetapkan kewajiban zakat terhadap saham. Dengan demikian, saham termasuk ke dalam harta yang wajib di keluarkan zakatnya.[11]

Sedangkan zakat investasi merupakan zakat yang dikenakan terhadap harta yang di peroleh dari investasi. Bentuk usaha yang termasuk dalam investasi antara lain bangunan atau kantor yang disewakan, rental mobil, rumah kantoran, investasi pada ternak atau tambak, dan lain sebagainya. Dilihat dari karakteristiknya investasi biasanya berupa modal tidak bergerak dan tidak terpengaruh terhadap hasil produksi, maka zakat investasi hampir sama dengan zakat pertanian. Pendapat ini dikutip oleh ulama modern seperti Yusuf Al-Qardhawi, Muhammad Abu Zahra, Abdul Wahaf Khalaf, Abdurrahman Hasan, dan ulam lainnya.[12]

Dengan demikian zakat investasi di keluarkan pada saat menghasilkan, sedangkan modal tidak di kenai zakat. Kekayaan yang mengalami pertumbuhan mengandung dua macam zakat : Pertama, kekayaan yang di pungut zakatnya dari pangkal dan pertumbuhannya, yaitu dari modal dan keuntungan investasi. Setelah setahun besarnya

[11]Ibid., 49
[12]Ibid., 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zakat adalah 2,5%. Kedua, kekayaan yang di pungut zakatnya dari hasil investasi dan keuntungannya saja, pada saat keuntungan itu di peroleh tanpa menunggu masa setahun, baik modal itu juga seperti tanah pertanian, maka besaran zakatnya adalah 10% atau 5%.[13]

Beberapa contoh barang yang termasuk dalam kaidah ini adalah :

1. Tanah yang dibeli dan dijual seseorang
2. Bangunan
3. Mobil
4. Mesin untuk pengangkat air
5. Segala sesuatu yang dimiliki seseorang untuk dijual

Adapun bangunan yang dimiliki seseorang dan disewakan, tetapi tidak dijual maka zakat wajib atas sewanya. Jika bangunan itu telah berada dalam kepemilikannya selama satu tahun (setelah mencapai *niṣab*), sedangkan nilainya tidak ada zakatnya karena bangunan itu dimiliki tidak untuk di jual. Begitu juga dengan mobil pribadi, jika pemilik membeli mobil itu untuk di gunakan secara pribadi bukan untuk di jual maka tidak ada zakat untuk mobil itu. Berbeda dengan pemilik mobil yang di sewakan, seperti taksi, mobil rental dan lainnya. Jika pemilik mobil yang di sewakan menabungsejumlah uang yang sudah mencapai *niṣab* dan telah melewati satu tahun kepemilikan, maka zakat atas mobil itu harus dikeluarkan, tanpa memandang mengapa dia menyimpannya, misalnya untuk keperluan harian, pernikahan, membeli tanah, mengembalikan

[13]Ibid.,50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pinjaman, atau lainnya. Hal ini berdasarkan keumuman dalil syari yang menunjukkan kewajiban zakat yang serupa dengan permasalahan ini.[14]

Di Surabaya telah banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mampu menyalurkan dana zakat kepada orang orang yang membutuhkan, salah satunya di Yayasan Yatim Mandiri yang merupakan lembaga nirlaba yang fokus dalam pengelolaan dana zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf yang diperoleh dari para donatur yang kemudian dana tersebut akan dikelola dalam berbagai macam program dan disalurkan kepada yang membutuhkan. Pada pelaksanaanya akad yang digunakan adalah *tabarru'*, yakni dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan.[15]

Pada dasarnya saham merupakan suatu bentuk penyimpanan harta yang potensial berkembang. Oleh karenanya masuk ke dalam kategori harta yang wajib dizakati apabila telah mencapai *niṣab* nya. Cara menghitung zakat saham di Yatim Mandiri adalah 2,5% atas jumlah terendah dari semua saham yang dimiliki selama setahun, setelah dikurangi atau dikeluarkan pinjaman untuk membeli saham jika ada. Jadi zakatnya sebesar 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut, dan zakat itu dibayarkan setiap tahun.

Sedangka zakat investasi di Yatim Mandiri Surabaya merupakan bagian dari zakat maal dengan perhitungan 2,5% dan pembayaran bisa

---

[14]Ibid., 51

[15] Profil Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung ke kantor Yatim Mandiri. Zakat investasi di Yatim Mandiri disini contohnya apabila kita memiliki penghasilan dari rumah yang di kontrakkan atau di sewakan, kos – kosan, tanah yang di sewakan dll.[16]

Dalam badan dan lembaga amil zakat, dana yang berhasil dihimpun, dikelola dan disalurkan kepada yang berhak (mustahiq) yaitu 8 golongan (fakir, miskin, riqab, gharimin, sabilillah, ibnusabil, muallaf dan amilin). Pengelolaan dan penyaluran dana zakat ini dilaksanakan dengan menetapkan alokasi dan bidang penyaluran dengan melalui mekaanisme yang tersedia [17]. Yatim Mandiri Surabaya misalnya, menentukan bidang – bidang penyaluran dana cukup beragam antara lain meliputi, program sekolah SMP - SMA ICMBS, program kuliah MEC, STAI AN NAJAH Indonesia mandiri, Program pendukung (Program beasiswa yatim mandiri, Program duta guru Al-Qur'an, program sanggar jenius, program kesehatan dan gizi, program pemberdayaan bunda yatim (bisa), program kemanusiaan), klinik atau rumah sehat mandiri, dakwah, amil dan admin, inventaris[18].

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul :

"Mekanisme Pengelolaan Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya Menurut Prespektif Yusuf Al-Qardhawi".

---

[16] Adheke Lista, *Wawancara*, (18-september-2017)

[17] Khasanah, Umrotul, *Manajemen zakat modern,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 183

[18] Tim Yatim Mandiri, "Jangan Lupa Bersyukur", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017), 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identivikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas, telah diperoleh identivikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan laba saham dan investasi sebagai zakat
2. Hubungan antar perusahaan yang melakukan investasi saham
3. Pengelolaan dan Mekanisme zakat saham dan zakat investasi
4. Zakat saham dan zakat investasi menurut Yusuf al-Qardhawi

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada mekanisme zakat saham dan zakat investasi di Yatim Mandiri Surabaya juga zakat saham dan zakat investasi menurut Yusuf al-Qardhawi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana mekanisme pengeloaan zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri Surabaya ?
2. Bagaimana mekanisme pengelolaan zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri Surabaya menurut prespektif Yusuf Al-Qardhawi ?

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa skripsi yang telah diamati maka penelitihan teredahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, penelitihan Iin Nurjannah dengan judul "Analisis Zakat Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)". Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik diskrptif analistis.[19] Dari penelitihan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitihan tersebut dengan penelitihan yang saya lakukan. Penelitihan kami sama-sama membahas tentang prespektif Yusuf Qhardawi. Perbedaannya penelitihan Iin Nurjannah ini membahas tentang kedudukan saham sebagai sumber kekayaan, pemikiuran Yusuf Qardhawi mengenai zakat saham dan analogi pendapat Yusuf Qhardhawi yang dikaji oleh ulama lain dalam membahas zakat saham sedangkan penelitian saya membahas tentang mekanisme atau tata cara dan aturan zakat saham dan zakat investasi menurut pemikiran Yusuf Al-Qhardhawi di salah satu Lembaga Amil Zakat Surabaya yaitu di Yatim Mandiri.

Kedua, penelitihan dari Anwar Mustaqim dengan judul "Pandangan Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Profesi (Studi Hadis-hadis Dalam Kitab Fiqh al-Zakah)". Penelitihan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitihan kualitatif dengan teknik deskripsi analitis. [20] Dari penelitihan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitihan tersebut dengan penelitihan yang saya lakukan. Penelitihan kami sama-sama membahas tentang prespektif Yusuf

[19]Iin Nurjannah, "Analisis Zakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)" Skripsi- -Universitas Islam Negri Suska Pekanbaru, 2011, 9.
[20]Anwar Mustaqim, "Pandangan Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Profesi (Studi Hadis-hadis dan Kitab Fiqh al-Zakat)" Skripsi- -UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qhardawi. Perbedaannya penelitihan Anawar Mustaqim ini membahas tentang kehujjahan hadis-hadis tentang zakat profesi sedangkan penelitian saya membahas tentang mekanisme atau tata cara dan aturan zakat saham dan zakat investasi menurut pemikiran Yusuf Al-Qhardhawi di salah satu Lembaga Amil Zakat Surabaya yaitu di Yatim Mandiri.

Ketiga, penelitihan dari Mawar Jannati Al-Faisiri dengan judul "Ijtihad Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Saham Dan Obligasi". Metode penelitihan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitihan kualitatif dengan teknik deskriptif analistis.[21] Dari penelitihan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitihan tersebut dengan penelitihan yang saya lakukan. Penelitihan kami sama-sama membahas tentang prespektif Yusuf Qhardawi. Perbedaannya penelitihan ini membahas tentang pandangan hukum islam mengenai zakat saham dan obligasi dan juga membahas tentang cara pengenaan kewajiban zakat pada saham dan obligasi sedangkan penelitian saya membahas tentang mekanisme atau tata cara dan aturan zakat saham dan zakat investasi menurut pemikiran Yusuf Al-Qhardhawi di salah satu Lembaga Amil Zakat Surabaya yaitu di Yatim Mandiri.

Keempat, penelitihan dari Andri Setiawan dengan judul "Analisis Pendapat Yusuf Al-Qardhawi Tentang Konsep Distribusi Zakat Dalam Kitab Fiqhuz Zakat". Metode penelitihan kualitatif dengan teknik

[21] Mawar Jannati Al-Faisiri, "Ijtihad Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Saham Dan Obligasi". Skripsi- -IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskriptif analistis.[22] Dari penelitihan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitihan tersebut dengan penelitihan yang saya lakukan. Penelitihan kami sama-sama membahas tentang prespektif Yusuf Qhardawi. Perbedaannya penelitihan ini membahas tentang istimbath hukum menurut Yusuf Al-Qardhawi tentang distribusi zakat dan relevansi konsep distribusi zakat menurut Yusuf Al-Qardhawi dengan konteks Indonesia sedangkan penelitian saya membahas tentang mekanisme atau tata cara dan aturan zakat saham dan zakat investasi menurut pemikiran Yusuf Al-Qhardhawi di salah satu Lembaga Amil Zakat Surabaya yaitu di Yatim Mandiri.

Kelima, penelitihan dari Mashudi dengan judul "Analisis Pendapat Yusuf Qardhawi Tentang Menyerahkan Zakat Kepada Penguasa Yang Zalim Dalam Kitab Fiqhuz Zakat". Metode penelitihan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitihan kualitatif dengan teknik deskriptif analistis.[23] Dari penelitihan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitihan tersebut dengan penelitihan yang saya lakukan. Penelitihan kami sama-sama membahas tentang prespektif Yusuf Qhardawi. Perbedaannya penelitihan ini membahas pendapat Yusuf Qardhawi tentang menyerahkan zakat kepada penguasa yang zalim dan metode istinbat hukum Yusuf Qardhawi tentang menyerahkan zakat

[22]Andri Setiawan, "Analisis Pendapat Yusuf Al-Qardhawi Tentang Konsep Distribusi ZakatDalam Kitab Fiqhuz Zakat". Skripsi- -UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, 22.
[23]Mashudi, " Analisis Pendapat Yusuf Qardhawi Tentang Menyerahkan Zakat Pada Penguasa Yang Zalim Dalam Kitab Fiqhuz Zakat" Skripsi- -IAIN Walisongo Semarang, 2010, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada penguasa yang zalim sedangkan penelitian saya membahas tentang mekanisme atau tata cara dan aturan zakat saham dan zakat investasi menurut pemikiran Yusuf Al-Qhardhawi di salah satu Lembaga Amil Zakat Surabaya yaitu di Yatim Mandiri.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Masalah :

a. Untuk mengetahui tentang mekanisme pengelolaan zakat saham dan zakat investasi di Yatim Mandiri Surabaya.
b. Untuk mengetahui pemikiran Yusuf Al-Qardhawi tentang mekanisme pengelolahan zakat saham dan zakat investasi.

F. Kegunaan Hasil Penelitihaan

Manfaat Penelitian :

a. Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan memperdalam pemahaman penulis mengenai pemikiran Yusuf Al-Qardhawi tentang zakat saham dan zakat investasi.
b. Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan memperdalam pemahaman penulis mengenai pemikiran Yusuf Al-Qardhawi tentang mekanisme zakat saham dan zakat investasi.
c. Dapat dimanfaatkan sebagai informasi tambahan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan zakat saham dan zakat investasi menurut prespektif Yusuf Al-Qardhawi, untuk mahasiswa dimasa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Devinisi Operasional

Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti melakukan identifikasi beberapa istilah, antara lain :

Mekanisme : Mekanisme berasal dari kata dalam bahasa yunani *mechos* yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu.[24]

Pengelolaan : Pengelolaan berasal dari kata kelola yang memiliki arti proses, cara, perbuatan mengelola sesuatu.[25]

Zakat Saham : Salah satu bentuk harta yang berkaitan dengan perusahaan dan berkaitan dengan kepemilikannya disebut saham.[26] Pemegang saham adalah pemilik perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan. Pada setiap akhir tahun, yang biasanya pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapatlah di ketahui keuntungan (deviden) perusahaan, termasuk juga kerugiannya. Pada saat itulah di tentukan kewajiban zakat pada saham tersebut.

---

[24] Mekanisme, www.id.m.wikipedia.org ..., diakses pada 23 maret 2017,1
[25]Pengelolaan, www.apaarti.com .., diakses pada 16 Januari 2018, 1
[26]Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap...*, 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat Investasi : Zakat investasi merupakan zakat yang dikenakan terhadap harta yang di peroleh dari investasi.[27]

Yatim mandiri : Yatim Mandiri adalah lembaga nirlaba yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dan dhuafa melalui pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan lainnya.[28]

Yusuf Al-Qardhawi :Yusuf Qardhawi nama lengkapnya adalah Muhammad Yusuf Al-Qaradhawi lahir di desa Shafat Turab Mesir bagian barat pada tanggal 9 september 1926.[29] Dia seorang ulama dan cendikiawan besar yang berkaliber Internasional.[30]

H. Metodelogi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitiannya adalah mekanisme pengelolahan zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri Surabaya dalam prespektif Yusuf Al-Qardhawi.

2. Lokasi Penelitihan

Penelitihan ini di lakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Surabaya yang beralamatkan di Jl. Raya Jambangan

---

[27]Ibid., 49.
[28] Profil Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017,1
[29]Nurjannah, Iin. "Analisis Zakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)"..., 11.
[30]Ibid., 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No. 135-137 Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan Yatim Mandiri adalah LAZ yang sudah terkenal dan banyak dipilih oleh orang orang yang ingin melakukan Zakat sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Mekanisme Zakat saham dan investasi menurut prespektif Yusuf Al-Qardhawi di LAZ tersebut.

3. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini meliputi jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

4. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan pada obyek yang diteliti pada penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode yang paling tepat untuk digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif tujuannya memperoleh informasi-informasi mengenai keadaaan yang ada pada saat ini penelitihan ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.[31]

1. Data dan Sumber data

a) Data Primer

[31] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarrta: Bumi Aksara, 1995),26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data[32] dan data primer disini berupa hasil wawancara dan observasi dari keterangan Supervisor Riset dan Development, Customer Service dan Karyawan yang menangani bagian zakat.

b) Data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dari penelitan ini adalah, Buku dan jurnal yang ada pendapat dari Yusuf Al-Qardhawi yang menjadi sumber pokok penelitian ini, untuk memberi jawaban terhadap permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi data pelengkap adalah karya-karya yang ditulis oleh tokoh-tokoh lain yang mendukung penyajian dalam penelitian ini seperti, "Panduan Zakat Terlengkap" yang disusun Tim Emir dan terbit ditahun 2016, "PenerapanZakat dalam Bisnis Modern" karangan Syauqi Ismail Sahhatih dan terbit ditahun 2007, sertabuku-buku dan jurnal-jurnal fiqh lainnya baik klasik maupun kontemporer yang berhubungan dengan kajian skripsi ini.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ditinjau dari segi cara atau teknik pengumpulannya, yakni dapat dilaksanakan dengan *interview* (wawancara), *observasi*

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pengamatan), dan bahan dokumenter atau gabungan dari ketiga jenis tersebut dan mengumpulkan buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan, selanjutnya penulis menela'ah berbagai literatur tersebut dan mengklarifikasinya sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas, kemudian melakukan pengutipan baik secara langsung maupun tidak langsung pada bagian yang dianggap dapat dijadikan sumber rujukan untuk disajikan secara sistematis.[33]

a. *Observasi* adalah salah satu pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh data, dengan mendengarkan, memberikan perhatian secara hati-hati dan terperinci.[34]

b. Wawancara adalah dengan melakukan pertemuan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer)* yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut untuk saling bertukar informasi dan ide yang membahas tentang satu pokok permasalahan.

c. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyelidikan benda

[33]Nurjannah, Iin. "Analisis Zakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)"..., 9

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertulis seperti buku, jurnal, majalahdokumen, catatan harian, dan lain sebagainya.[35]

6. Teknik Pengolahan Data

Analisis itu memerlukan pengelolaan data yang dilakukan secara efisien. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berilkut:

Semua data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dikelola menggunakan penelitian deskriptif analisis. Jenis penelitian ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya teletak dalam analisis hubungan antara variabel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[36] Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. [37] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis

[35]Ibid., 207
[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 243.
[37] *Ibid.*, 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.

c. *Penemuan Hasil*, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

7. Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriftif yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematika sehingga dapat tergambarkan secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Data yang dikumpulkan peneliti yaitu berupa fakta – fakta tentang mekanisme zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri Surabaya dan mekanisme zakat saham dan investasi menurut Yusuf al-Qardhawi.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistimatika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab,dari lima bab terdiri dari beberapa sub-sub, di mana antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan sebagai pembahasan yang utuh.Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batasan dan Lingkup Penelitian, Metode Penelitian serta Sistimatika Penulisan.

Bab Kedua Biografi Yusuf Al-Qardhawi. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang Riwayat Hidup Yusuf Qardhawi, dan Karya-Karya Yusuf Al-Qardhawi juga tentang bagaimana itu Zakat saham dan Zakat Investasi menurut Yusuf Al-Qardhawi.

Bab Ketiga Profil LAZ Yatim Mandiri Surabaya. Dalam bab ini akan di jelaskan tentang gambaran umum LAZ Yatim Mandiri yang meliputi sejarah, motto, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, produk dan program di Yatim Mandiri Surabaya juga tentang bagaimana itu zakat saham dan zakat investasi di Yatim Mandiri Surabaya.

Bab Keempat Analisis Mekanisme Zakat Saham dan Zakat Investasi di Yatim Mandiri Menurut Yusuf Al-Qardhawi. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang Mekanisme Zakat Saham dan Zakat Investasi Menurut Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi dan Mekanisme Zakat Saham dan Zakat Investasi di Yatim Mandiri lalu akan dianalisis kesesuaiannya.

Bab Kelima Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini akan dijelaskan Kesimpulan dan Saran Penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

MEKANISME PENGELOLAAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI MENURUT PRESPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI

A. Biografi Yusuf Qardhawi

1. Riwayat Hidup Yusuf Al-Qardhawi

Yusuf Qardhawi adalah seorang cendekiawan muslilm yang berasal dari mesir, ia dikenal sebagai *mujtahid* pada *era modern* ini.[1] Sedangkan *mujtahid* adalah orang yang dengan ilmunya yang tinggi dan lengkap telah mampu menggali dan menyimpulkan hukum – hukum islam dari sumber – sumbernya yang asli seperti Al-Qur'an dan hadist. *Mujtahid* inilah yang menjadi rujukan bagi orang awam.[2] Yusuf Qardhawi nama lengkapnya adalah Muhammad Yusuf Al - Qaradhawi lahir di desa Shafat Turab Mesir bagian barat pada tanggal 9 september 1926. Desa tersebut adalah tempat dimakamkannya salah seorang sahabat Nabi SAW, Abdullah bin Harist ra. Beliau berasal dari keluarga yang taat beragama, ketika ia berusia dua tahun, ayahnya meninggal dunia, sebagai anak yatim ia hidup dalam asuhan pamannya (saudara ayahnya) yang memperlakukannya sebagai anak sendiri, mendidik dan membekalinya dengan berbagai ilmu pengetahuan agama dan

[1] Yusuf Qardhawi, www.id.m.wikipedia.org …, diakses pada 16 september 2017, 1
[2] Mujtahid, www.alhassanain.com …, diakses pada 16 september 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syari'at Islam. Dengan perhatian yang cukup baik dalam lingkungan yang kuat beragama, Yusuf Qardhawi mulai serius menghapal Al-Qur'an sejak usia lima tahun, bersamaan dengan itu ia juga di sekolahkan di sekolah dasar yang bernaung di bawah lngkungan Departemen Pendidikan dan Pengajaran Mesir untuk memepelajari ilmu umum seperti berhitung, sejarah, kesehatan dan ilmu-ilmu lainnya. Berkat ketekunan dan kecerdasan Yusuf Qardhawi akhirnya ia berhasil menghapal Al-Qur'an 30 Juz pada usia 10 tahun, tidak hanya itu kefasihan dan kebenaran tajwid serta kemerduan qira'atnya menyebabkan ia sering disuruh menjadi Imam Mesjid. [3]

Prestasi Yusuf Qardhawi pun sangat menonjol sehingga ia meraih lulusan terbaik pada fakultas Ushuluddin, kemudian beliau melanjutkan pendidikannya ke Jurusan khusus Bahasa Arab di Al-Azhar selama 2 tahun, disini ia menempati rangking pertama dari 500 mahasiswa lainnya dalam memperoleh ijazah internasional dan sertifikat pengajaran. Pada tahun 1957, Yusuf Qardhawi meneruskan studinya di lembaga riset dan penelitian masalah-masalah Arab selama 3 tahun, Akhirnya ia memperoleh gelar diploma di bidang sastra dan bahasa, tanpa menyia-nyiakan waktu ia melanjutkan pasca sarjana di Fakultas Ushuluddin Jurusan tafsir Hadist dan Akidah Filsafat, lalu ia meminta pendapat kepada Muhammad Yusuf Musa

[3] Nurjannah, Iin "Analisis Zzakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)".., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menentukan mana yang baik untuknya. Setelah tahun pertama dilalui di jurusan Tafsir Hadist, tak seorang pun yang berhasil dalam ujian kecuali Yusuf Qardhawi, selanjutnya ia mengajukan tesis dengan judul Fiqh Al-Zakah yang seharusnya diselesaikan dalam dua tahun, namun karena masa krisis menimpa mesir saat itu, barulah pada tahun 1973 ia mengajukan disertasinya dan berhasil meraih gelar Doktor. Sebab keterlambatannya meraih gelar doktor, karena dia sempat meninggalkan Mesir akibat kejamnya rezim yang berkuasa saat itu. Ia terpaksa menuju Qatar pada tahun 1961 dan di sana sempat mendirikan Fakultas Syariah di Universitas Qatar. Pada saat yang sama, ia juga mendirikan Pusat Kajian Sejarah dan Sunnah Nabi. Ia mendapat kewarganegaraan Qatar dan menjadikan Doha sebagai tempat tinggalnya.[4]

2. Karya Karya Yusuf Al-Qardhawi[5]

Yusuf qardhawi adalah salah seorang ulama yang sangat produktif menulis buku sebagai sarana untuk menumpahkan idenya, antara lain sebagai berikut :

1. Al-Imam wa Al-Hayah

[4] Ibid., 12.
[5] Qurrotu Ayun, "Pemikiran Yusuf Qhardhawi Tentang Zakat Saham Dan Obligasi" Skripsi- - Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2003, 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Al-Halal wa Al-Haram fi Al-Islam
3. Al-Ibadah fi Al-Islam
4. Al-Hulul Al-Mustauradah wa Kaifa Janaṯ Ala Ummatina
5. Al-Hullu Al-Islami Faridatun wa daruratun
6. Al-Khasais Al-Ammah li Al-Islam
7. Al-Nas wa Al-Haq
8. Alimu wa Tagiyatun
9. Al-Tarbiyah Al-Islamiyyah wa Madrasatu Hasan Al-Banna
10. Al-Din fi Usri Al-Alam
11. Al-Sahwah Al-Islamiyyah Baina Al-Juhud
12. Al-Rasul wa Al-Alam
13. Al-Waqtu fi Hayati Al-Muslim
14. Awamil Al-Sa'ah wa Al-Muru'ah fi Al-Syari'ati Al-Islamiyah
15. Aina Al-Khalal
16. Al-Ijtihad fi Al-Syari'ati Al-Islamiyyah
17. Al-Fiqh Al-Islami Baina Al-Solah wa Al-Tajdid
18. Al-Islam wa Al-'Alamiyyah Wajhan Li Wajhin
19. Al-Sawah Al-Islamiyah wa Humam Al-Watani Al-Arabi Wa Al-Islami
20. Al-Fatwa Baina Al-Indigath wa Al-Tasyyub
21. Al-Imam Al-Gazali Baina Madihihi Wa Naqidihi
22. Al-Muntaqo min Al-Targib wa Al-Tarhib li Al-Mundiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23. Al-Sawah Al-Islamiyah Baina Al-Ikhtilaf Al-Masyru' wa Al-Tafaruq Al-madinun
24. Al-Madkhal Li Al-Dirasah Al-Syari'ah
25. Bai'u Al-Murabahah li Al-Amir bi Al-Syiraj Kama Taqrihi Al-Masyarifu Al-Islamiyah
26. Bayyinatu Al-Halli Al-Islamy wa Syubuhatu Al-'Almaniyyin wa Al-Mughtarriyin
27. Darsu Al-Nukbah Al-Tsaniyah
28. Zahirat u Al-Gulwi fi Al-Tafkir
29. Fiqh Al-Zakat
30. Fatawa Mu'asirah
31. Fawaidu Al-Bunuk Hiya Al-Riba Al-Muharram
32. Goiru Al-Muslimin Al-Mujtama' Al-Islami
33. Haqiqah Al-Tauhid
34. Jailu Al-Nasiri Al-Mansyud
35. Kaifa Nata 'Ammalu Ma'a Al-Sunnah Al-Nabawiyah
36. Musyikilad Al-Faqri wa Kaifa Alajaha Al-Islam
37. Min Ajli Sahwatin Rasyidatin: Tajaddud Al-Din wa Tanahudin bi Al-Dunya
38. Nafahat Wa Lafahat (Diwan Syi'ri)
39. Nisa'un Mu'minatun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40. Qadayah Mu'asiroh 'Ala Bisati Al-Bahtsi
41. Risalatu Al-Azhari Baina Al-Amsi Wa Al-Yaum Wa Al-Gadin
42. Syari'ah Al-Islam
43. Taisir Al-Fiqh ……. Al-Shiyam
44. Saqafah Al-Da'iyah
45. Uluwiyat Al-Haraka Al-Isyamiyah Fi Al Malharah Al-Qadimah
46. Wujudullah

Disamping itu masih banyak lagi buku-buku yang ditulis oleh Yusuf Qardhawi di dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang belum diketahui secara rinci oleh penulis.

B. Tinjauan Tentang Mekanisme Zakat Saham dan Investasi Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah salah satu rukun islam yang merupakan kewajiban agama yang di bebankan atas harta kekayaan seseorang menurut aturan tertentu. Rukun islam ada lima yaitu yang pertama adalah mengucapkan 2 kalimat syahadat lalu rukun islam yuang kedua adalah sholat lima waktu yang dilaksanakan pada waktu shubuh, dhuhur, ashar, magrib dan isyak. Diketahui bahwa urutan rukun Islam setelah shalat lima waktu adalah puasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersamaan dengan zakat fitrah. Baru kemudian perintah diwajibkannya zakat kekayaan. Dan rukun islam yang terakhir adalah haji yang dilaksanakan hanya bagi yang mampu.

Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi para *aghniýa'* (hartawan) setelah kekayaanya memenuhi batas minimal *niṣab* dan rentang waktu setahun *ḥaul*. Tujuannya untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana yang potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan Ummat. Karena itu Alqur'an memberi rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada *mustaḥiq* (orang yang benar-benar berhak menerima zakat).[6]

Adapun beberapa perbedaan antara zakat dalam Islam dengan zakat dalam agama-agama lain menurut pengamatan Yusuf Al-Qaradhawi sebagai berikut[7] :

1) Zakat dalam Islam bukan sekedar suatu kebajikan yang tidak mengikat, tapi merupakan salah satu fondamen Islam yang utama dan mutlak harus dilaksanakan.

[6]Skripsi Bab 1, www.digilib.uinsby.ac.id/8656/4/Bab%201.pdf .., diakses pada 06 maret 2017, 15.

[7] Yusuf Al-Qhardhawy, "Fiqih Zakat (Sari Penting Kitab)", Terjemahan Lukman Muhammad Boga, (Bogor, 1997),5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Zakat dalam Islam adalah hak fakir miskin yang tersimpan dalam kekayaan orang kaya. Hak itu ditetapkan oleh pemilik kekayaan yang sebenarnya, yaitu Allah Swt.
3) Zakat merupakan "kewajiban yang sudah ditentukan" yang oleh agama sudah ditetapkan nisab, besar, batas-batas, syarat-syarat waktu dan cara pembayarannya.
4) Kewajiban ini tidak diserahkan saja kepada kesediaan manusia, tetapi harus dipikul tanggungjawab memungutnya dan mendistribusikannya oleh pemerintah.
5) Negara berwenang menghukum siapa saja yang tidak membayar kewajibannya, baik berupa denda, dan dapat dinyatakan perang atau dibunuh.
6) Bila negara lalai menjalankan atau masyarakat segan melakukannya, maka bagaimanapun zakat bagi seorang Muslim adalah ibadat untuk mendekatkan diri kepada Allah serta membersihkan diri dan kekayaannya.
7) Penggunaan zakat tidak diserahkan kepada penguasa atau pemuka agama (seperti dalam agama Yahudi), tetapi harus dikeluarkan sesuai dengan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan Al Quran. Pengalaman menunjukan bahwa yang terpenting bukanlah memungutnya tetapi adalah masalah pendistribusiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Zakat bukan sekedar bantuan sewaktu-waktu kepada orang miskin untuk meringankan penderitaannya, tapi bertujuan untuk menaggulangi kemiskinan, agar orang miskin menjadi berkecukupan selama-lamanya, mencari pangkal penyebab kemiskinan itu dan mengusahakan agar orang miskin itu mampu memperbaiki sendiri kehidupan mereka.
9) Berdasarkan sasaran-sasaran pengeluaran yang ditegaskan Al-Qur'an dan Sunnah, zakat juga mencakup tujuan spiritual, moral. sosial dan politik, dimana zakat dikeluarkan buat orang-orang mualaf, budak-budak, orang yang berhutang, dan buat perjuangan, dan dengan demikian lebih luas dan lebih jauh jangkauannya daripada zakat dalam agama-agama lain.

Tujuan zakat dan dampaknya dapat dipisahkan antara pemberi dan penerima. Zakat bukan bertujuan sekedar untuk memenuhi baitul maal dan menolong orang yang lemah dari kejatuhan yang semakin parah. Tapi tujuan utamanya yaitu agar manusia lebih tinggi nilainya daripada harta, sehingga manusia menjadi tuannya harta bukan menjadikan budaknya. Dengan demikian kepentingan tujuan zakat terhadap pemberi sama dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingannya terhadap penerima. Beberapa tujuan dan dampak zakat bagi si pemberi menurut Yusuf Qardhawi adalah[8]:

1. Zakat mensucikan jiwa dari sifat kikir.
2. Zakat mendidik berinfak dan memberi.
3. Berakhlaq dengan Akhlaq Allah
4. Zakat merupakan manifestasi syukur atas Nikmat Allah.
5. Zakat mengobati hati dari cinta dunia.
6. Zakat mengembangkan kekayaan bathin
7. Zakat menarik rasa simpati/cinta
8. Zakat mensucikan harta dari bercampurnya dengan hak orang lain (Tapi zakat tidak bisa mensucikan harta yang diperoleh dengan jalan haram).
9. Zakat mengembangkan dan memberkahkan harta. Allah akan menggantinya dengan berlipat ganda. Sehingga tidak ada rasa khawatir bahwa harta akan berkurang dengan zakat.

Adapun tujuan dan dampak zakat bagi si penerima menurut Yusuf Qardhawi[9]:

1. Zakat akan membebaskan si penerima dari kebutuhan.
2. Zakat menghilangkan sifat dengki dan benci.

[8] Yusuf Al-Qhardhawy, "Fiqih Zakat (Sari Penting Kitab)", Terjemahan Lukman Muhammad Boga...,6

[9] Yusuf Al-Qhardhawy, "Fiqih Zakat (Sari Penting Kitab)", Terjemahan Lukman Muhammad Boga...,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat diperjelas kedudukan dan fungsinya dalam masyarakat menurut Yusuf Qardhawi yaitu terkait dengan :

1) Tanggung jawab sosial (dalam hal penanggulangan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan fisik minimum (KFM), penyediaan lapangan kerja dan juga asuransi sosial (dalam hal adanya bencana alam dll).
2) Perekonomian, yaitu dengan mengalihkan harta yang tersimpan dan tidak produktif menjadi beredar dan produktif di kalangan masyarakat.
3) Tegaknya jiwa ummat, yaitu melalui tiga prinsip :
    a. Menyempurnakan kemerdekaan setiap individu (fi riqob)
    b. Membangkitkan semangat beramal sholih yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Misalnya berhutang demi kemaslahatan masyarakat ditutupi oleh zakat.
    c. Memelihara dan mempertahankan akidah (fi sabilillah)

Beberapa problematika masyarakat yang disorot oleh Yusuf Al-Qaradhawi dimana zakat seharusnya dapat banyak berperan adalah sebagai berikut[10]:

1) Problematika Perbedaan Kaya-Miskin.

[10] Yusuf Al-Qhardhawy, "Fiqih Zakat (Sari Penting Kitab)", Terjemahan Lukman Muhammad Boga...,8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat bertujuan untuk meluaskan kaidah pemilikan dan memperbanyak jumlah pemilik harta. Islam mengakui adanya perbedaan pemilikan berdasarkan perbedaan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki manusia. Namun Islam tidak menghendaki adanya jurang perbedaan yang semakin lebar, sebaliknya Islam mengatur agar perbedaan yang ada mengantarkan masyarakat dalam kehidupan yang harmonis, yang kaya membantu yang miskin dari segi harta, yang miskin membantu yang kaya dari segi lainnya.

2) Problematika Meminta-minta.

Islam mendidik ummatnya untuk tidak meminta-minta, dimana hal ini akan menjadi suatu yang haram bila dijumpai si peminta tersebut dalam kondisi berkecukupan (ukuran cukup menurut hadits adalah mencukupi untuk makan pagi dan sore). Disisi lain Islam berusaha mengobati orang yang meminta karena kebutuhan yang mendesak, yaitu dengan dua cara;

a. menyediakan lapangan pekerjaan, alat dan ketrampilan bagi orang yang mampu bekerja, dan
b. jaminan kehidupan bagi orang yang tidak sanggup bekerja.

3) Problematika Dengki dan Rusaknya Hubungan dengan Sesama.

Persaudaraan adalah tujuan Islam yang asasi, dan setiap ada sengketa hendaknya ada yang berusaha mendamaikan. Rintangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana dalam proses pendamaian tsb seharusnya dapat dibayarkan melalui zakat, sehingga orang yang tidak kaya pun dapat berinisiatif sebagai juru damai.

4) Problematika Bencana

Orang kaya pun suatu saat bisa menjadi fakir karena adanya bencana. Islam melalui mekanisme zakat seharusnya memeberikan pengamanan bagi ummat yang terkena bencana (sistem asuransi Islam), sehingga mereka dapat kembali pada suatu tingkat kehidupan yang layak.

5) Problematika Membujang

Banyak orang membujang dikarenakan ketidakmampuan dalam hal harta untuk menikah. Islam menganjurkan ummatnya berkawin yang juga merupakan benteng kesucian. Mekanisme zakat dapat berperan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

6) Problematikan Pengungsi

Rumah tempat berteduh juga merupakan kebutuhan primer disamping makanan dan pakaian. Zakat seharusnya menjadi unsur penolong pertama dalam menangani masalah pengungsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Investasi dan Saham

Dalam bidang perekonomian, kata investasi sudah sering dipergunakan dan diartikan sebagai penanaman uang dengan harapan mendapatkan keuntungan kembali di masa yang akan datang.

Di Indonesia, topik investasi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13) Investasi merupakan aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accreation of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, deviden, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Arti Investasi menurut Standar Akuntansi Pemerintahan atau untuk perusahaan-perusahaan yang dikelola Negara (BUMN) adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat.

Investasi dalam bentuk saham, atau biasa disebut investasi saham merupakan pembelian atau penyertaan atau kepemilikan saham perusahaan lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan lainnya. Keuntungan diperoleh dari bagian dividen yang dibagikan sesuai dengan penyertaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modal atau bagian sahamnya. Keuntungan lainnya bisa berupa control management yaitu hak menentukan kebijakan atas perusahaan yang dibeli. Control management diperoleh jika kepemilikan saham mencapai jumlah mayoritas.

Perusahaan yang melakukan investasi dalam bentuk saham mempunyai maksud atau beberapa alasan, antara lain; untuk menebarkan resiko (*risk spread*), memperkokoh jaringan pasar, memperkuat distribusi, menjaga suplai bhan baku jika perusahaan yang dibeli merupakan penyuplai (*suplier*) bahan baku dan memperkuat manajemen.[11]

3. Pengertian Zakat Saham dan Investasi

Saham menurut Yusuf Qardhawi merupakan hak pemilikan tertentu atas kekayaan satu perseroan terbatas atau penunjukan atas saham tersebut. Tiap saham dan investasi merupakan bagian kekayaan dan diartikan juga dengan bagian kekayaan bank atau perusahaan, saham memberikan keuntungan sesuai dengan keberhasilan perusahaan atau bank yang telah menanamkan sahamnya. Pembawa saham berarti pemilik sebagian perusahaan dan bank itu sebesar nilai sahamnya. Saham mempunyai harga tertulis yaitu harga waktu diterbitkan dan harga pasar yang tergantung kepada pasar surat berharga. Karena saham merupakan

[11]Mudjiyono, "Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia". Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 2, 2012, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekayaan yang dikategorikan sebagai perdagangan yang memberikan keuntungan pada bank atau perusahaan, maka Yusuf Qardhawi mewajibkan saham dikeluarkan zakatnya begitu pula dengan investasi. Karena seseorang barulah sah masuk kedalam barisan umat Islam dan diakui keislamannya apabila telah mengeluarkan zakat harta kekayaannya[12].

4. Mekanisme Zakat Saham dan Investasi Menurut prespektif Yusuf Qardhawi

Mekanisme berasal dari kata dalam bahasa Yunani *mechos* yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu. Mekanisme dapat diartikan dalam banyak pengertian yang dapat dijelaskan menjadi 4 pengertian. Pertama, mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan. Kedua, mekanisme adalah teori bahwa semua gejala dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan mesin-mesin tanpa bantuan inteligensi sebagai suatu sebab atau prinsip kerja. Ketiga, mekanisme adalah teori bahwa semua gejala alam bersifat fisik dan dapat dijelaskan dalam kaitan dengan perubahan material atau materi yang bergerak. Keempat,

[12] Nurjannah, Iin. "Analisis Zakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)"..., 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mekanisme adalah upaya memberikan penjelasan mekanis yakni dengan gerak setempat dari bagian yang secara intrinsik tidak dapat berubah bagi struktur internal benda alam dan bagi seluruh alam.[13]

Yusuf Al-Qardhawi mengemukakan dua pendapat yang berkaitan dengan kewajiban berzakat atas saham. Pertama, jika perusahaan merupakan perusahaan industri murni, artinya tidak melakukan kegiatan perdagangan, maka sahamnya tidak wajib dikeluarkan zakatnya seperti pada perusahaan jasa seperti hotel atau biro perjalanan. Alasannya adalah saham-saham tersebut terletak pada alat-alat perlengkapan, gedung-gedung sarana dan prasarana lainnya, sehingga keuntungannya dimasukkan ke dalam harta para pemilik saham tersebut.

Kedua, jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan dagang murni yang membeli dan menjual barang-barang tanpa melakukan kegiatan pengelolahan, seperti perusahaan yang menjual hasil-hasil industri, perusahaan dagang internasional, perusahaan ekspor-impor maka saham-saham atas perusahaan tersebut wajib dikeluarkan zakatnya. Hal yang sama berlaku pada perusahaan industri dagang, seperti perusahaan yang mengimpor bahan-bahan mentah kemudian mengolah dan

[13] Mekanisme, www.id.m.wikipedia.org .., diakses pada 23 maret 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjualnya. Contohnya perusahaan minyak, perusahaan pemintalan kapas dan sutra, perusahaan besi baja, dan perusahaan kimia.[14]

Zakat saham memiliki besaran 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan dari nilai nominal yang tertulis pada saham tersebut dan zakat di bayarkan tiap tahun. *Niṣab* zakat saham di*qiyas*kan dengan zakat *tijarah*. *Ḥaul* zakat saham dihitung per tahun. Pada awal masa kepemilikan saham, zakat saham masih disatukan dengan zakat mal lainnya yang dimiliki oleh *muzzaki*. Pada saat periode *ḥaul* tersebut, saham yang dimiliki dihitung atas dasar nilai buku ditambahkan dengan nilai deviden saham yang di jual (divestasi) dihitung berdasarkan nilai intristik yang dikeluarkan pada periode transaksi. Contoh : Nyonya Lee memiliki 500.000 lembar saham pada PT. Surya Abadi dengan harga nominal saham Rp 7.000 per lembar. Pada akhir tahun buku setiap lembar saham memperoleh deviden (keuntungan) sebesar Rp 400. Maka perhitungannya :[15]

Nilai saham (500.000 x Rp 7.000)	=	Rp 3.500.000
Deviden (500.000 x Rp 400)	=	Rp 200.000
	=	Rp 3.700.000

[14]Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap...*, 48

[15] Ibid.., 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besaran zakat : 2,5% x Rp 3.700.000 = Rp 92.500

Sedangkan pendapat Yusuf Al-Qardhawi tentang zakat investasi merupakan zakat yang dikenakan terhadap harta yang di peroleh dari investasi. Bentuk usaha yang termasuk dalam investasi antara lain bangunan atau kantor yang disewakan, rental mobil, rumah kontrakan, investasi pada ternak atau tambak, dan lain sebagainya. Dilihat dari karakteristiknya investasi biasanya berupa modal tidak bergerak dan tidak terpengaruh terhadap hasil produksi, maka zakat investasi hampir sama dengan zakat pertanian.[16]

Dengan demikian zakat investasi di keluarkan pada saat menghasilkan, sedangkan modal tidak di kenai zakat. Kekayaan yang mengalami pertumbuhan mengandung dua macam zakat : Pertama, kekayaan yang di pungut zakatnya dari pangkal dan pertumbuhannya, yaitu dari modal dan keuntungan investasi. Setelah setahun besarnya zakat adalah 2,5%. Kedua, kekayaan yang di pungut zakatnya dari hasil investasi dan keuntungannya saja, pada saat keuntungan itu di peroleh tanpa menunggu masa setahun, baik modal itu juga seperti tanah pertanian, maka besaran zakatnya adalah 10% atau 5%.[17]

[16]Ibid., 50
[17]Ibid.,51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat uang sewa rumah/investasi itu diqiyaskan dengan zakat perniagaan dan dengan zakat pertnian. Berikut masing masing gambaran dari keduanya :[18]

1. Diqiyaskan dengan zakat perniagaan : Ketentuan pertama adalah nisab zakat usaha properti sama dengan zakat perniagaan, yaitu mencapai 85 gram emas. Besar zakat yang wjib dikeluarkan adalah 2,5 % dan usaha tersebut dimiliki selama setahun penuh. Bukankah usaha properti membutuhkan biaya perawatan?. Bagaimana perhitungan nisab zakat bisnis properti?. Caranya adalah dengan mengelompokkan harta (aktifa) dan utang (pasiva). Yang termasuk aktifa adalah biaya sewa yang telah dibayar dan piutang yang bisa ditagih. Sementara itu, kelompok pasiva adalah biaya rutin dan biaya perawatan gedung yang disewakan. Jika aktiva dikurangi pasiva diperoleh hasil positif (Netto) setara 85 gr emas dan telah dimiliki selama satu tahun.
2. Diqiyaskan dengan zakat hasil pertanian : Zakat rumah yang dikontrakkan statusnya sama dengan zakat investasi.

[18] Hitung zakat investasi, www.rasiyambumen.com/2016/06/cara-menghitung-zakat-kost-kostan-sewa.html ..., diakses pada 05 oktober 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam fiqih zakat, zakat investasi dianalogikan dengan nisab zakat pertanian, yaitu setara dengan nilai 520 kg beras. Jika harga beras Rp.7000, maka nisab nisab zakatnya 520 x Rp 7000 = Rp. 3.640.000. Dana yang diambil zakatnya adalah dari hasil investasi atau hasil kontrakan. Apabila penghasilan bersih dari penyewaan rumah tersebut sudah lebih dari Rp.3.640.000, maka sudah wajib dikeluarkan zakatnya. Bukan hanya Yusuf Qardhawi saja Abu Jahrah Yusup juga menganalogikan zakat investasi seperti zakat pertanian yang dikeluarkan setiap panen. Oleh sebab itu, zakat investasi dikeluarkan saat penghasilan investasi diterima. Zakat yang dikeluarkan sebesar 5 % dari penghasilan bruto atau 10 % dari penghasilan besih. Jika uang yang diterima belum dikurangi biaya operasional, seperti biaya listri, air,serta biaya perbaikan lainnya, maka mengelurakan zakatnya 5 %. Jika uang sewa yang diterima merupakan keuntungan bersih, maka mengelurkan zakatnya sebesar 10 %. Nisabnya juga mengacu pada nisab zakat tanaman yaitu seharga 5 wasaq atau 520 kg beras. Bila harga beras perkilo Rp. 2.500,-, maka nisabnya adalah 520 x Rp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.500,- = Rp. 1.300.000,-. Contoh: Pak Jeka punya uang Rp. 300.000.000. Agar uang ini tidak habis, dibelikan sebidang tanah di Surabaya seharga Rp. 150.000.000 dan dibuatkan kontrakan petak dengan harga bangunan total Rp 150.000.000. Pemasukan tiap bulan (kotor) dari rumah kontrakan petak adalah Rp. 15.000.000,-. Maka tiap menerima setoran bayaran kontrakan dari penghuni, Pak Jeka wajib membayar zakat investasi sebesar Rp. 15.000.000 x 5 % = Rp. 750.000,- .[19]

C. Tinjauan Tentang Pengelolahan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi

Dalam pengelolahan dan penyaluran dana zakat perhatian pertama di tunjukan kepada golongan yang sangat membutuhkan. Bagian terbesar harta zakat khusus diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerima, oleh karena itu Al-Qur'an lebih mengutamakan golongan - golongan ini, dan Al-Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab yang jelas supaya ahli – ahli bahasa Arab bisa mendahulukan yang penting.[20]

[19] Hitung zakat, www.syariahonline.com/v2/zakat/2327-zakat-kontrakan.html ..., diakes pada 05 oktober 2017, 1

[20] Yusuf Al-Qardhawi, "Hukum Zakat", terjemahan Salman Harun, (Bogor,2011),508

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Al-Qur'an dijelaskan kepada siapa zakat itu harus diberikan yaitu kepada orang yang membutuhkan. Tidak di perkenankan para penguasa membagikan zakat menurut kehendak mereka sendiri, karena dikuasai nafsu atau karena adanya fantastic buta, juga oleh mereka yang memiliki ambisi besar yang tidak segan – segan meraih apa yang bukan haknya. Mereka takkan dibiarkan merebut hak orang yang benar – benar dalam kekurangan dan sangat membutuhkan.[21]

Yusuf Qardawi menyatakan bahwa seseorang yang ditunjuk sebagai amil zakat atau pengelola zakat harus memiliki persyaratan sebagai berikut:[22]

1. Beragama Islam.
2. Mukallaf.
3. Memilki sifat amanah dan jujur.
4. Mengerti dan memahami hukum-hukum zakat.
5. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Motivasi dan kesungguhan amil zakat dalam melaksanakan tugasnya.
7. Hemat.
8. Peningkatan capacity building amil.

[21] Ibid., 507

[22] Islamic Ekonomic, www.konsultanekonomi.blogspot.co.id/2012/05/manajemen-pengelolaan-zakat-infaq.html ..., diakses pada 16 januari 2018, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

MEKANISME PENGELOLAAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI DI YATIM MANDIRI SURABAYA

A. Profil Yatim Mandiri Surabaya

1. Sejarah Berdiri[1]

Yatim Mandiri adalah lembaga nirlaba yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dan dhuafa melalui pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan lainnya. Berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadeli, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA dipanti asuhan. Karena tidak semua Panti Asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan samapai ke Perguruan Tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orangtuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah Yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program

[1] Sejarah Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Dan untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti namanya menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di Indonesia. Sampai tahun 2014 ini saat usia Yatim Mandiri sudah memiliki 40 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi

Seperti yang kita tau setiap lembaga atau perusahaan mempunyai visi dan juga misi. Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan atau pun lembaga dan lain lain. Visi juga dapat diartikan sebagai tujuan perusahan atau lembaga dan apa yang harus di lakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Sedangkan misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan visi tersebut. Misi perusahaan di artikan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan atau lembaga itu di buat. Misi juga akan memberikan arahan sekaligus batasab – batasab proses pencapaian tujuan[2].

Visi dan Misi dari Yatim Mandiri adalah:[3]

Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.

Misi

1. Membangun nilai – nilai kemandirian yatim dhuafa
2. Meningkatkan pertisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa
3. Meningkatkan *capacity building* organisasi

[2] Pengertian visi dan misi, " www.pengertianku.net/2014/09/pengertian-visi-dan-misi-beserta-perbedaannya.html " ..., diakses pada 03 september 2017, 1.
[3] Tim Yatim Mandiri, "Menghargai Kerja Keras", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Juli 2017), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi[4]

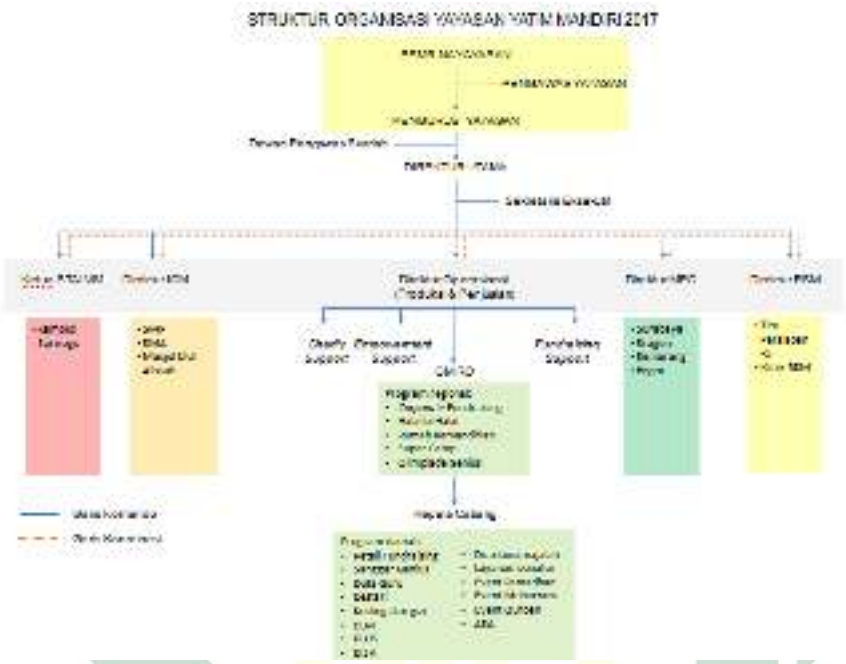

Gambar 3.1

Struktur Organisasi

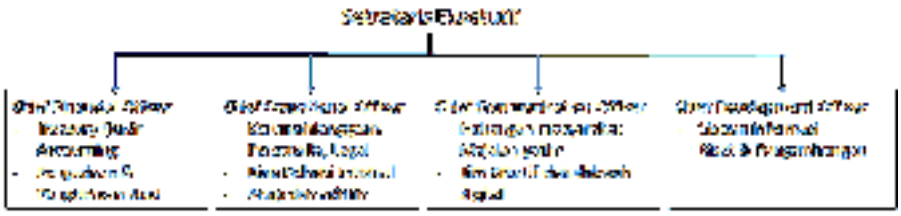

Gambar 3.2

Struktur Organisasi

[4] Hemi Mahawati, *Wawancara*, (14-juli-2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan Staff dan Jabatannya[5] :

Pembina	H. Nur Hidayat, S.pd, M.M
	Prof. Dr. Moh. Nasih. Ak
	Moch. Hasyim
Pengawas	Ir. Bimo Wahyu Wardoyo
	Drs. H. Abdul Rokib
	Yusuf Zain, S.pd, MM
Ketua	Drs. Sumarno
Sekretaris	H. Mutrofin, SE
Bendahara	Zaini Faisol
Dewan Pengawas Syariah	Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
	Prof. Dr. HM. Roem Rowi, MA
	Drs. Agustianto, MA
	KH. Abdurahman Navis, Lc, MHI
Direktur Utama	Drs. Sumarno
Direktur Operasional	Zaini Faisol
Ketua STAINIM	Drs. Sodikin, M.Pd
Direktur MEC	Mukhlis, ST
Directur RSM	M. Ulinnuha
Sekretaris Eksekutif	Kindy M. U

[5] Tim Yatim Mandiri, "Menghargai Kerja Keras", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Juli 2017), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GM Regional Office I	H. Mutrofin, SE
GM Regional Office II	Agus Budiarto
Penasehat	Dr. Zaim Uchrowi
	Ir. H. Jamil Azzaini, MM
	Dr. Muhammad Nafik
Penasehat Hukum	H. Mahfud, SH

4. Program dan Aplikasi Akad[6]

Pada pelaksanaanya akad yang digunakan adalah tabarru', yakni dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Adapun program-program yang terselenggara di Yayasan Yatim Mandiri, yaitu:

1) Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, aplaagi masih dalam usia anak-anak. Pendidikan yang mengantarkan anak-anak dalam kesusksesan mereka. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya perihal akdemik atau intelektual saja, tetapi juga mencakup spiritual, emosional, dan akhlak yang juga penting bagi mereka. Yatim Mandiri hadir dalam rangka membantu mengembangkan program pendidikan tersebut bagi anak-anak, khususnya yatim dhu'afa. Yatim Mandiri mempersembahkan program-program dari yang bersifat *charity*

[6] Program Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai program pemberdayaan. Semuanya itu sebagai wujud kepeudlian Yatim Mandiri dalam turut serta membangun kemandirian anak yatim dhu'afa, utamanya dalam bidang pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Berikut program-program pendidikan yang dimilik oleh Yatim Mandiri.

a. BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

Bestari adalah bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan ini diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan tersebut diharapankan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah. Setiap tahun Yatim Mandiri telah mengeluarkan ±10 M untuk 15.000 anak yatim dhu'afa.

b. Insan Cendekia Mandiri

ICM adalah program pendidikan formal berkualitas dan gratis untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA, yang menitikberatkan pada pembinaan ke-Islaman, kepemimpinan dan prestsi akdemik sisiwa. ICM memadukan kurikulum diknas, kurikulum khas Insan Cendekia Mandiri dan kurikulum internasional dengan system *boarding school*, sehingga akan lahir lulusan terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.

c. Mandiri Entrepreneur Center

MEC adalah program pendidikan dan pelatihan vokasi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak yatim lulusan SMA atau sederajat. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus, guna mencetak tenaga ahli di bidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah dan professional agar mampu menjadi wirausahan yang mandiri. Yang menariknya dari MEC ini adalah program ini tidak dipungut biaya apapun dalam pendidikannya namun *feedback* yang diterima mahasiswa sangatlah besar melalui program-program yang ditawarkan seperti melatih mental, meminimalisir rasa malu dengan cara terjun langsung kelapangan menawarkan sebuah produk dsb.

d. Rumah Kemandirian

Rumah Kemandirian merupakan program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated community Development). RK mengintegrasikan semua program di Yatim Mandiri. Beberapa program di lokasi RK ini, adalah sanggar Genius, dan program pembinaan Bunda Yatim. Dengan pendekatan pemberdayaan komunitas antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar diharapkan akan lahir generasi-genarasi yatim dhuafa yang mandiri dalam lingkungan tersebut.

Saat ini Yatim Mandiri baru memiliki 6 RK di seluuruh Indonesia, yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Palembang dan Bogor.

e. ASA Yatim (Alat Sekolah Anak Yatim)

ASA Yatim merupakan program penyediaan alat-alat sekolah yang dibutuhkan anak-anak yatim, seperti sepatu, tas, dan alat tulis lainnya agar pendidikan anak-anak yatim lebih optimal. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak saat kenaikan kelas.

f. Sanggar Genius

Sanggar Genius merupakan program bimbingan belajar yatim dhu'afa yang focus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Program ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan anak-anak di masyarakat di luar sekolah. Selama ini tidak banyak masyarakat yang mampu menyelenggarakan bimbel gratis kepada anak-anak dilingkugannya. Yatim Mandiri hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, gratis namun tetap berkualitas dengan guru-guru pilihan yang diterjunkan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa diharapkan mampu bersaing bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Setiap tahunnya Yatim Mandiri mengeluarkan ± 2 M untuk program tersebut. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 240 sanggar di seluruh Indoensia.

g. Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai pantu asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim. Hingga saat ini sudah tersebar 230 ustad/zah di seluruh pelosok Indonesia.

h. PLUS

PLUS adalah singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Disamping itu, program PLUS juga memberikan solusi-solusi kepada anak yatim dhuafa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus unan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional, yaitu bulan Februari dan Maret.

i. Super Leader Camp

Super Leader Camp adalah kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian yang dimaksud ialah leadhership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti Super Leader Camp diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan lahir calon-calon pemimpin masa depan. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP – SMA dan diselenggarakan saat liburan sekolah. Program ini diikuti lebih dari 1000 anak tiap tahun.

2) Program Kesehatan

Memiliki kondisi kesehatan yang prima dan fisik yang tangguh mutlak diperlukan. Tanpa hal itu, mustahil cita-cita yang tinggi akan tercapai. Yatim Mandiri memiliki keinginan setiap anak yatim dhu'afa mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan masalah kesehatan dan perkembangan fisiknya. Untuk itu bebrapa program kesehatan dimunculkan, diantaranya yaitu:

a. SGQ (Super Gizi Qurban)

SGQ merupakan program optimalisasi Qurban dengan upaya mengelola Qurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengelolaan daging qurban maka kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih disukai anak-anak.

b. Klinik RSM (Rumah Sehat Mandiri)

Klinik RSM merupakan salah satu bentuk program kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim dhu'afa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan keliling di beberapa cabang dan membuka jam praktik di klinik setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Gizi

Selain memberikan layanan medic dasar, Yatim Mandiri juga memberikan suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim dhu'afa pada saat layanan kesehatan dilakukan. Suplemen tambahan tersebut dapat berupa susu, roti, kacang hijau atau perlengkapan mandi.

d. Layanan Kesehatan Keliling

Program layanan kesehatan keliling merupakan bentuk kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhu'afa di berbagai tempat sekitar domisili mereka. Program ini memberikan layanan medic dasar yang meliputi kesehatan umum, gigi, dan mata. Selain itu tim medis akan memebrikan edukasi kesehatan bagi mereka. Layanan ini digulirkan minimal satu kali sebulan di setiap cabang-canag Yatim Mandiri.

3) Program Pemberdayaan & Ekonomi

a. BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

BISA adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim, program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Program Sosial Kemanusiaan

a. Bantuan Bencana Alam

Program Bantuan Kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi. Baik pada saat tanggap bencana maupun recovey.

b. Bantuan Langsung Mustahiq

Program Bantuan Kemanusiaan merupakan program layanan extra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustaik. Program ini diberikan secara isidental kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

5) Program Ramadhan

a. Buka Puasa Ceria

Merupakan program buka puasa untuk anak yatim dhuafa di Indonesia.

b. Al-Qur'an Yatim Nusantara

Merupakan program wakaf Al-Quran yang diberikan kepada anak yatim di daerah terpencil di Nusantara.

c. Bercahaya

Berbagi Ceria di Hari Raya. Program BerCaHaYa merupakan program berbagi paket lebaran menyambut hari raya untuk keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yatim dalam menyambut perayaan Idul Fitri.

6) Program Dakwah

a. Kursus Baca Al-Qur'an

Sebuah layanan gratis uang memberikan pelajaran kepada donatur cara membaca membaca Al-Quran secara baik dan benar (tartil) dengan menggunakan Metode Tilawati. Layanan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat lebih mencintai Al-Quran.

b. Layanan Cermah Gratis

Sebuah layanan gratis yang mencoba menawarkan kegiatan pengajian karyawan di perusahaan-perusahaan donatur. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dakwah kepada donatur khususnya diperusahaan yang sibuk tetapi membutuhkan siraman rohani.

c. Mobil Jenazah

Merupakan program memberikan layanan khusus untuk mengantar jenazah kepada masyarakat yang membutuhkan secara gratis.

5. Operasional Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Undang-Undang tentang pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh, yang dimaksud dengan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kegiataan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pengawasan zakat, infaq dan shodaqoh.[7]

Begitupula pada Yatim Mandiri, kegiatannya berupa perencanaan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengawasan terhadap zakat, infaq, dan shodaqoh. Dimana pada Yatim Mandiri ini mengelola dana dari donatur yang kemudian digunakan untuk mensejahterakan anak yatim dhu'afa dan orang yang membutuhkan.

Berikut adalah proses penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh Yatim Mandiri :

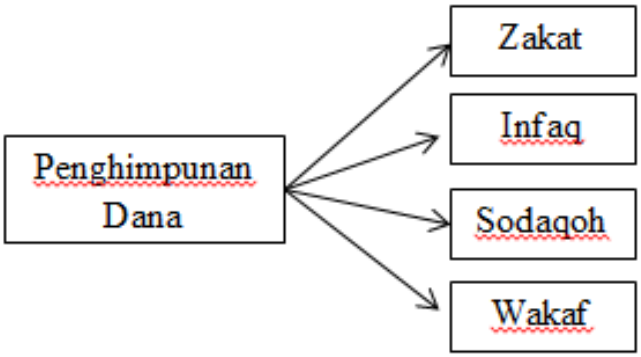

Gambar 3.3

Penghimpunan dan Penyaluran Dana

[7] UU tentang zakat, infaq, dan shodaqoh bab 1 pasal 1 ayat 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Mekanisme Zakat Saham dan Investasi Di Yatim Mandiri Surabaya

Di Surabaya telah banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mampu menyalurkan dana zakat kepada orang orang yang membutuhkan, salah satunya di Yayasan Yatim Mandiri yang merupakan lembaga yang fokus pada pengelolaan dana zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf yang diperoleh dari para donatur yang kemudian dana tersebut akan dikelola dalam berbagai macam program sebagai upaya memandirikan anak yatim dhu'afa. Pada pelaksanaanya akad yang digunakan yaitu *tabarru'*, yakni dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan.[8]

Saham merupakan suatu bentuk penyimpanan harta yang potensial berkembang. Oleh karenanya masuk ke dalam kategori harta yang wajib dizakati apabila telah mencapai *niṣab* nya. Cara hitung zakat saham di Yatim Mandiri adalah 2,5% atas jumlah terendah dari semua saham yang dimiliki selama setahun, setelah dikurangi atau dikeluarkan pinjaman untuk membeli saham jika ada. Jadi zakatnya itu 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut, dan zakat itu dibayarkan setiap tahun. Contohnya: Nyonya Lisa memiliki 500.000 lembar saham PT. Abdhi Ilahi, harga nominal Rp. 5.000/lembar. Pada akhir tahun buku tiap lembar mendapat deviden Rp.300,- Total jumlah harta (saham) = 500.000 x Rp.5.300,- = Rp. 2.650.000.000,- Zakat

[8] Profil Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 2,5% x Rp.2.650.000.000,- = Rp. 66.250.000,- Jadi wajib zakatnya sesuai dengan perhitungan tersebut.[9]

Sedangkan zakat investasi di Yatim Mandiri disini contohnya apabila kita memiliki penghasilan dari rumah yang di kontrakkan atau di sewakan, kos – kosan, tanah yang di sewakan dll. Zakat investasi di Yatim Mandiri Surabaya merupakan bagian dari zakat maal dengan perhitungan 2,5% pertahun dan pembayaran bisa langsung ke kantor Yatim Mandiri.[10]

Menurut yatim mandiri pengertian *Maal* (harta) menurut bahasa (*lughat*), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya. Menurut *syar'a*, harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut *ghalibnya* (lazim). sesuatu dapat disebut dengan *maal*(harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu: yang pertama dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai. Dan yang kedua dapat diambil manfaatnya sesuai dengan *ghalibnya*. Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dll. Syarat-syarat Kekayaan yang Wajib di Zakati menurut yatim mandiri yaitu :[11]

---

[9] Hitung Zakat Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/hitung-zakat-yatim-mandiri ..., diakses pada 21 maret 2017, 1.
[10] Adheke Lista, *Wawancara*, (18-september-2017)
[11] Zakat maal yatim mandiri, www.yatimmandirisurabaya.blogspot.co.id/2012/04/zakat-mal.html ..., diakses pada 05 oktober 2017, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Milik Penuh (*Almilkuttam*). Yaitu : harta tersebut berada dalam kontrol dan kekuasaanya secara penuh, dan dapat diambil manfaatnya secara penuh. Harta tersebut didapatkan melalui proses pemilikan yang dibenarkan menurut syariat islam, seperti : usaha, warisan, pemberian negara atau orang lain dan cara-cara yang sah. Sedangkan apabila harta tersebut diperoleh dengan cara yang haram, maka zakat atas harta tersebut tidaklah wajib, sebab harta tersebut harus dibebaskan dari tugasnya dengan cara dikembalikan kepada yang berhak atau ahli warisnya.
2. Berkembang. Yaitu : harta tersebut dapat bertambah atau berkembang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang.
3. Cukup *Nishab*. Artinya harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketetapan *syara'*. sedangkan harta yang tidak sampai nishabnya terbebas dari Zakat
4. Lebih Dari Kebutuhan Pokok (*Alhajatul Ashliyah*). Kebutuhan pokok adalah kebutuhan minimal yang diperlukan seseorang dan keluarga yang menjadi tanggungannya, untuk kelangsungan hidupnya. Artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi yang bersangkutan tidak dapat hidup layak. Kebutuhan tersebut seperti kebutuhan primer atau kebutuhan hidup minimum (KHM), misal, belanja sehari-hari, pakaian, rumah, kesehatan, pendidikan, dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bebas Dari hutang. Orang yang mempunyai hutang sebesar atau mengurangi senishab yang harus dibayar pada waktu yang sama (dengan waktu mengeluarkan zakat), maka harta tersebut terbebas dari zakat.
6. Berlalu Satu Tahun (*Al-Haul*). Maksudnya adalah bahwa pemilikan harta tersebut sudah belalu satu tahun. Persyaratan ini hanya berlaku bagi ternak, harta simpanan dan perniagaan. Sedang hasil pertanian, buah-buahan dan *rikaz* (barang temuan) tidak ada syarat *haul*.

Sedangkan harta (*maal*) yang Wajib di Zakati menurut yatim mandiri adalah[12] :

1. Binatang Ternak. Hewan ternak meliputi hewan besar seperti unta, sapi, dan kerbau, hewan kecil seperti kambing dan domba, juga unggas seperti ayam, itik, dan burung.
2. Emas Dan Perak. Islam memandang emas dan perak sebagai harta yang (potensial) berkembang. Oleh karena *syara'* mewajibkan zakat atas emas dan perak, baik berupa uang, leburan logam, bejana, souvenir, ukiran atau yang lain. Pada emas dan perak atau lainnya yang berbentuk perhiasan, asal tidak berlebihan, maka tidak diwajibkan zakat atas barang-barang tersebut.
3. Harta Perniagaan. Harta perniagaan adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang

[12] Ibid ., 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll. Perniagaan tersebut di usahakan secara perorangan atau perserikatan seperti CV, PT, Koperasi, dan sebagainya.

4. Hasil Pertanian. Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau apapun yang bernilai ekonomis.
5. Ma-din dan Kekayaan Laut. *Ma'din* (hasil tambang) adalah benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis seperti emas, perak, timah, tembaga, marmer, giok, minyak bumi, batu-bara, dll. Kekayaan laut adalah segala sesuatu yang dieksploitasi dari laut seperti mutiara, ambar, marjan, dll.
6. Rikaz. *Rikaz* adalah harta terpendam dari zaman dahulu atau biasa disebut dengan harta karun. Termasuk didalamnya harta yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya.

Cara atau perhitunhan zakat investasi atau barang sewaan contoh Pertama: Jika hasil sewaannya sudah sampai nishab, maka langsung dihitung zakatnya. Bang Jidi memiliki gedung sewaan dengan hasil Rp. 100.000.000,- /tahun dan mempunyai harta lain dan hutang yang keterangannya sebagai berikut:[13]

1. Hasil gedung yang disewakan = Rp. 100.000.000,
2. Uang tunai diluar kebutuhan pokok = Rp. 10.000.000,-

[13] Contoh perhitungan zakat, www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/424/hartaharta-yang-wajib-dizakati-cara-menghitungnya-bag-1/ …, diakses pada 05 oktober 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tabungan di Bank berlalu satu tahun = Rp.50.000.000,- +

   Jumlah = Rp 160.000.000,-

4. Hutang jatuh tempo = Rp. 10.000.000,- _

   Saldo = Rp 150.000.000,-

   Jadi zakat yang wajib dilkeluarkan adalah Rp 150.000.000,- X 2,5 %

   = Rp. 3.750.000,-

Apabila ada seseorang yang memiliki hasil sewaan namun belum sampai nishab, tetapi dia mempunyai harta simpanan lain. Contoh kedua: Haji Suga mempunyai 3 rumah kontrakan dan Setiap tahunnya, masing-masing rumah menghasilkan Rp. 5.000.000,-. Maka Rp. 5.000.000 X 3 = Rp 15.000.000, Hasil ini belum sampai nishob, maka harus digabungkan dengan uang lainnya. Setelah digabungkan dan sampai nishob serta sudah berlalu satu tahun, maka baru dikeluarkan zakatnya. Contohnya sebagai berikut:[14]

1. Hasil 3 rumah kontrakan setiap tahun = Rp. 15.000.000,-
2. Gaji yang didapat selama satu tahun = Rp. 35.000.000,-
3. Tabungan di Bank sudah berlalu satu tahun = Rp. 10.000.000,- +

   Jumlah harta yang dimiliki = Rp. 60.000.000,-

   Berarti zakat yang harus dikeluarkan adalah: Rp. Rp. 60.000.000 X 2,5 %

   = Rp. 1.500.000,-

[14] Ibid ., 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Tentang Pengelolaan Zakat di Yatim Mandiri Surabaya

Pengelolahan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pendistribusian zakat. Sedangkan pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Dalam badan dan lembaga amil zakat, dana yang berhasil dihimpun, dikelola dan disalurkan kepada yang berhak (mustahiq) yaitu 8 golongan (fakir, miskin, riqab, gharimin, sabilillah, ibnusabil, muallaf dan amilin). Penyaluran dana zakat ini dilaksanakan dengan menetapkan alokasi dan bidang penyaluran dengan melalui mekaanisme yang tersedia[15].

Yatim Mandiri Surabaya menentukan bidang – bidang penyaluran dana cukup beragam antara lain meliputi, program sekolah SMP - SMA ICMBS, program kuliah MEC, STAI AN NAJAH Indonesia mandiri, Program pendukung (Program beasiswa yatim mandiri, Program duta guru Al-Qur'an, program sanggar jenius, program kesehatan dan gizi, program pemberdayaan bunda yatim (bisa), program kemanusiaan), klinik atau rumah sehat mandiri, dakwah, amil dan admin[16].

---

[15] Khasanah, Umrotul, *Manajemen zakat modern,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 183
[16] Tim Yatim Mandiri, "Jangan Lupa Bersyukur", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017), 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh laporan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh periode November 2016 sampai dengan Maret – April 2017 di yatim mandiri Surabaya (dalam rupiah):

Penerimaan Sebtember 2016 :[17]

1.	Penerimaan dana zakat	:	586.961.947
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	5.130.878.567
3.	Penerimaan dana terikat	:	2.357.635.061
	Total penerimaan	:	**8.075.475.575**
	Surplus bulan lalu	:	**4.609.365.247**
	Dana tersedia	:	**12.684.840.822**

Penyaluran Sebtember 2016 :

1.	Program sekolah SMP – SMA ICMBS	:	2.111.095.406
2.	Program pendidikan MEC	:	502.806.875
3.	STAI An-Najah Indonesia Mandiri	:	119.280.558
4.	Program pendukung:		
	Program beasiswa operasional pendidikan	:	3.025.553.596
	Program duta guru	:	98.227.700
	Program guru genius	:	223.807.373
	Program rumah kemandirian	:	70.071.520

[17] Laporan dana, www.yatimmandiri.org .., diakses pada tanggal 16 januari 2018,1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Program kesehatan dan gizi	:	88.580.488
	Program BISA	:	34.131.020
	Kemanusiaan	:	26.200.525
5.	Klinik / rumah sehat mandiri	:	1.468.579.935
6.	Dakwah	:	1.060.615.732
7.	Amil dan admin	:	761.271.474
8.	Inventaris	:	47.184.800
	Jumlah penyaluran	:	**9.637.407.002**
	Surplus bulan ini	:	**3.047.433.820**

Penerimaan Oktober 2016 :[18]

1.	Penerimaan dana zakat	:	811.477.266
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	5.979.110.401
3.	Penerimaan dana terikat	:	155.614.946
	Total penerimaan	:	**6.946.172.613**
	Surplus bulan lalu	:	**3.047.433.820**
	Dana tersedia	:	**9.993.606.433**

Penyaluran Oktober 2016 :

[18] Ibid.,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Program sekolah SMP – SMA ICMBS	:	1.090.794.403
2.	Program pendidikan MEC	:	357.237.026
3.	STAI An-Najah Indonesia Mandiri	:	1.560.782.087
4.	Program pendukung:		
	Program beasiswa Yatim Mandiri	:	940.616.210
	Program duta guru Al-Qur‘an	:	172.511.410
	Program guru genius	:	293.984.397
	Program kesehatan dan gizi	:	73.373.800
	Program pemberdayaan bunda yatim (BISA):		30.946.362
	Kemanusiaan	:	10.439.000
5.	Klinik / rumah sehat mandiri	:	53.870.523
6.	Dakwah	:	1.162.717.758
7.	Amil dan admin	:	816.915.194
8.	Inventaris	:	9.500.000
	Jumlah penyaluran	:	**6.573.688.171**
	Surplus bulan ini	:	**3.419.918.263**

Penerimaan November 2016 :[19]

1.	Penerimaan dana zakat	:	747.200.249

[19] Ibid ., 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneriman dana infak / shodakoh	:	5.543.116.226
3. Penerimaan dana terikat	:	66.115.000
Total penerimaan	:	**6.356.431.475**
Surplus bulan lalu	:	**3.419.918.263**
Dana tersedia	:	**9.776.349.738**

Penyaluran November 2016 :

1. Program sekolah SMP – SMA ICMBS	:	923.897.271
2. Program pendidikan MEC	:	400.673.185
3. STAI An-Najah Indonesia Mandiri	:	1.616.465.173
4. Program pendukung:		
Program beasiswa Yatim Mandiri	:	581.760.915
Program duta guru Al- Qur‘an	:	92.430.700
Program guru genius	:	474.740.551
Program kesehatan dan gizi	:	94.921.790
Program pemberdayaan bunda yatim (BISA)	:	46.578.375
Kemanusiaan	:	22.557.400
5. Klinik / rumah sehat mandiri	:	39.476.648
6. Dakwah	:	1.545.933.380
7. Amil dan admin	:	766.628.997
8. Inventaris	:	38.981.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah penyaluran	:	**6.645.045.385**
Surplus bulan ini	:	**3.131.304.353**

Penerimaan Januari – Februari 2017 :[20]

1.	Penerimaan dana zakat	:	1.663.347.650
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	10.915.111.803
3.	Penerimaan dana wakaf	:	398.558.552
4.	Penerimaan dana terikat	:	166.402.398
	Total penerimaan	:	**13.143.420.403**
	Surplus lalu	:	**3.225.877.599**
	Dana tersedia	:	**16.369.298.002**

Penyaluran Januari – Februari 2017 :

1.	Program pendidikan	:	3.113.060.007
2.	Program kesehatan dan gizi	:	326.524.423
3.	Dakwah	:	1.299.211.206
4.	SDM dan operasional	:	3.281.951.438
5.	Kemanusiaan	:	119.700.762

[20] ibid .,2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Aset kelolaan	:	1.528.659.690
7. Inventaris	:	355.639.997
Jumlah penyaluran	:	**10.024.747.523**
Surplus bulan ini	:	**6.344.550.479**

Penerimaan Maret – April 2017 :[21]

1. Penerimaan dana zakat	:	1.694.841.984
2. Peneriman dana infak / shodakoh	:	11.355.054.108
3. Penerimaan dana wakaf	:	475.287.056
4. Penerimaan dana terikat	:	148.189.655
Total penerimaan	:	**13.673.372.803**
Surplus bulan lalu	:	**1.019.958.879**
Dana tersedia	:	**14.693.331.682**

Penyaluran Maret – April 2017 :

1. Program peendidikan	:	3.618.188.294
2. Program kesehatan dan gizi	:	678.216.390
3. Dakwah	:	1.119.211.913
4. SDM dan operasional	:	3.423.906.343

[21] Tim Yatim Mandiri, "Jangan Lupa Bersyukur", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kemanusiaan	:	312.160.100
6. Aset kelolaan	:	4.475.852.917
7. Aset tetap	:	466.485.165
Jumlah penyaluran	:	**14.094.021.122**
Dana tersedia	:	**14.693.331.682**
Surplus bulan ini	:	**599.310.560**

Pengelolaan zakat di Yatim Mandiri yaitu dengan cara menerima dana dari donatur lalu di himpun jadi satu dengan dana infaq dan shodaqoh lalu di salurkan kepada orang - orang yang membutuhkan. Penyaluran dana disini di lakukan tiap bulan dengan cara di salurkan kepada program - program yang ada di Yatim Mandiri yaitu meliputi program sekolah SMP - SMA ICMBS, program kuliah MEC, STAI AN NAJAH Indonesia mandiri, Program pendukung (Program beasiswa yatim mandiri, Program duta guru Al-Qur'an, program sanggar jenius, program kesehatan dan gizi, program pemberdayaan bunda yatim (bisa), program kemanusiaan), klinik atau rumah sehat mandiri, dakwah, amil dan admin. Laporan penerimaan dana dan prnyaluran dana di Yatim Mandiri tertulis dalam web yatim mandiri dan majalah yatim mandiri yang terbit setiap bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS MEKANISME PENGELOLAAN ZAKAT SAHAM DAN INVESTASI DI YATIM MANDIRI SURABAYA MENURUT PRESPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI

A. Mekanisme Pengelolahan Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya

Pengelolahan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pendistribusian zakat. Sedangkan pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Dalam badan dan lembaga amil zakat, dana yang berhasil dihimpun, dikelola dan disalurkan kepada yang berhak (mustahiq) yaitu 8 golongan (fakir, miskin, riqab, gharimin, sabilillah, ibnusabil, muallaf dan amilin). Penyaluran dana zakat ini dilaksanakan dengan menetapkan alokasi dan bidang penyaluran dengan melalui mekaanisme yang tersedia[1].

Yatim Mandiri Surabaya menentukan bidang – bidang penyaluran dana cukup beragam antara lain meliputi, program sekolah SMP - SMA ICMBS, program kuliah MEC, STAI AN NAJAH Indonesia mandiri, Program pendukung (Program beasiswa yatim mandiri, Program duta guru

[1] Khasanah, Umrotul, *Manajemen zakat modern,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an, program sanggar jenius, program kesehatan dan gizi, program pemberdayaan bunda yatim (bisa), program kemanusiaan), klinik atau rumah sehat mandiri, dakwah, amil dan admin, inventaris[2].

Contoh laporan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh periode November 2016 sampai dengan Maret – April 2017 di yatim mandiri Surabaya (dalam rupiah):

Penerimaan Sebtember 2016 :[3]

1.	Penerimaan dana zakat	:	586.961.947
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	5.130.878.567
3.	Penerimaan dana terikat	:	2.357.635.061
	Total penerimaan	:	**8.075.475.575**
	Surplus bulan lalu	:	**4.609.365.247**
	Dana tersedia	:	**12.684.840.822**

Penyaluran Sebtember 2016 :

1.	Program sekolah SMP – SMA ICMBS	:	2.111.095.406
2.	Program pendidikan MEC	:	502.806.875
3.	STAI An-Najah Indonesia Mandiri	:	119.280.558
4.	Program pendukung:		
	Program beasiswa operasional pendidikan	:	3.025.553.596
	Program duta guru	:	98.227.700

[2] Tim Yatim Mandiri, "Jangan Lupa Bersyukur", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017), 26
[3] Laporan dana, www.yatimmandiri.org .., diakses pada tanggal 16 januari 2018,1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Program guru genius	:	223.807.373
	Program rumah kemandirian	:	70.071.520
	Program kesehatan dan gizi	:	88.580.488
	Program BISA	:	34.131.020
	Kemanusiaan	:	26.200.525
5.	Klinik / rumah sehat mandiri	:	1.468.579.935
6.	Dakwah	:	1.060.615.732
7.	Amil dan admin	:	761.271.474
8.	Inventaris	:	47.184.800
	Jumlah penyaluran	:	**9.637.407.002**
	Surplus bulan ini	:	**3.047.433.820**

Penerimaan Oktober 2016 :[4]

1.	Penerimaan dana zakat	:	811.477.266
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	5.979.110.401
3.	Penerimaan dana terikat	:	155.614.946
	Total penerimaan	:	**6.946.172.613**
	Surplus bulan lalu	:	**3.047.433.820**
	Dana tersedia	:	**9.993.606.433**

Penyaluran Oktober 2016 :

[4] Ibid.,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Program sekolah SMP – SMA ICMBS	:	1.090.794.403
2.	Program pendidikan MEC	:	357.237.026
3.	STAI An-Najah Indonesia Mandiri	:	1.560.782.087
4.	Program pendukung:		
	Program beasiswa Yatim Mandiri	:	940.616.210
	Program duta guru Al-Qur‘an	:	172.511.410
	Program guru genius	:	293.984.397
	Program kesehatan dan gizi	:	73.373.800
	Program pemberdayaan bunda yatim (BISA):		30.946.362
	Kemanusiaan	:	10.439.000
5.	Klinik / rumah sehat mandiri	:	53.870.523
6.	Dakwah	:	1.162.717.758
7.	Amil dan admin	:	816.915.194
8.	Inventaris	:	9.500.000
	Jumlah penyaluran	:	**6.573.688.171**
	Surplus bulan ini	:	**3.419.918.263**

Penerimaan November 2016 :[5]

1.	Penerimaan dana zakat	:	747.200.249
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	5.543.116.226
3.	Penerimaan dana terikat	:	66.115.000

[5] Ibid ., 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total penerimaan	:	**6.356.431.475**
Surplus bulan lalu	:	**3.419.918.263**
Dana tersedia	:	**9.776.349.738**

Penyaluran November 2016 :

1.	Program sekolah SMP – SMA ICMBS	:	923.897.271
2.	Program pendidikan MEC	:	400.673.185
3.	STAI An-Najah Indonesia Mandiri	:	1.616.465.173
4.	Program pendukung:		
	Program beasiswa Yatim Mandiri	:	581.760.915
	Program duta guru Al- Qur‘an	:	92.430.700
	Program guru genius	:	474.740.551
	Program kesehatan dan gizi	:	94.921.790
	Program pemberdayaan bunda yatim (BISA)	:	46.578.375
	Kemanusiaan	:	22.557.400
5.	Klinik / rumah sehat mandiri	:	39.476.648
6.	Dakwah	:	1.545.933.380
7.	Amil dan admin	:	766.628.997
8.	Inventaris	:	38.981.000
	Jumlah penyaluran	:	**6.645.045.385**
	Surplus bulan ini	:	**3.131.304.353**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerimaan Januari – Februari 2017 :[6]

1.	Penerimaan dana zakat	:	1.663.347.650
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	:	10.915.111.803
3.	Penerimaan dana wakaf	:	398.558.552
4.	Penerimaan dana terikat	:	166.402.398
	Total penerimaan	:	**13.143.420.403**
	Surplus lalu	:	**3.225.877.599**
	Dana tersedia	:	**16.369.298.002**

Penyaluran Januari – Februari 2017 :

1.	Program pendidikan	:	3.113.060.007
2.	Program kesehatan dan gizi	:	326.524.423
3.	Dakwah	:	1.299.211.206
4.	SDM dan operasional	:	3.281.951.438
5.	Kemanusiaan	:	119.700.762
6.	Aset kelolaan	:	1.528.659.690
7.	Inventaris	:	355.639.997
	Jumlah penyaluran	:	**10.024.747.523**
	Surplus bulan ini	:	**6.344.550.479**

[6] ibid .,2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerimaan Maret – April 2017 :[7]

1.	Penerimaan dana zakat	: 1.694.841.984
2.	Peneriman dana infak / shodakoh	: 11.355.054.108
3.	Penerimaan dana wakaf	: 475.287.056
4.	Penerimaan dana terikat	: 148.189.655
	Total penerimaan	**: 13.673.372.803**
	Surplus bulan lalu	**: 1.019.958.879**
	Dana tersedia	**: 14.693.331.682**

Penyaluran Maret – April 2017 :

1.	Program peendidikan	: 3.618.188.294
2.	Program kesehatan dan gizi	: 678.216.390
3.	Dakwah	: 1.119.211.913
4.	SDM dan operasional	: 3.423.906.343
5.	Kemanusiaan	: 312.160.100
6.	Aset kelolaan	: 4.475.852.917
7.	Aset tetap	: 466.485.165
	Jumlah penyaluran	**: 14.094.021.122**
	Dana tersedia	**: 14.693.331.682**
	Surplus bulan ini	**: 599.310.560**

[7] Tim Yatim Mandiri, "Jangan Lupa Bersyukur", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mekanisme zakat saham di Yatim Mandiri perhitungannya 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut, dan zakat itu dibayarkan setiap tahun. Sedangkan zakat investasi di Yatim Mandiri merupakan bagian dari zakat maal yang perhitungannya 2,5% pertahun.

Pengelolaan zakat di Yatim Mandiri yaitu dengan cara menerima dana dari donatur lalu di himpun jadi satu dengan dana infaq dan shodaqoh lalu di salurkan kepada orang - orang yang membutuhkan. Penyaluran dana disini di lakukan tiap bulan dengan cara di salurkan kepada program - program yang ada di Yatim Mandiri yaitu meliputi program sekolah SMP - SMA ICMBS, program kuliah MEC, STAI AN NAJAH Indonesia mandiri, Program pendukung (Program beasiswa yatim mandiri, Program duta guru Al-Qur'an, program sanggar jenius, program kesehatan dan gizi, program pemberdayaan bunda yatim (bisa), program kemanusiaan), klinik atau rumah sehat mandiri, dakwah, amil dan admin. Laporan penerimaan dana dan prnyaluran dana di Yatim Mandiri tertulis dalam web yatim mandiri dan majalah yatim mandiri yang terbit setiap bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Mekanisme Pengelolaan Zakat Saham Dan Investasi Di Yatim Mandiri Surabaya Menurut Prespektif Yusuf Al-Qardhawi

Yusuf Qardhawi adalah seorang cendekiawan muslilm yang berasal dari mesir, ia dikenal sebagai *mujtahid* pada *era modern* ini.[8] Sedangkan *mujtahid* adalah orang yang dengan ilmunya yang tinggi dan lengkap telah mampu menggali dan menyimpulkan hukum – hukum islam dari sumber – sumbernya yang asli seperti Al-Qur'an dan hadist. *Mujtahid* inilah yang menjadi rujukan bagi orang awam.[9] Dan Yusuf Qardhawi nama lengkapnya adalah Muhammad Yusuf Al - Qaradhawi lahir di desa Shafat Turab Mesir bagian barat pada tanggal 9 september 1926.[10]

Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dan dhuafa melalui pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan lainnya.[11] Sedangkan organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal – hal yang bersifat mencari laba (moneter).[12] Yayasan Yatim Mandiri berfokus pada pengelolaan dana zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf yang

---

[8] Yusuf Qardhawi, www.id.m.wikipedia.org …, diakses pada 16 september 2017, 1
[9] Mujtahid, www.alhassanain.com …, diakses pada 16 september 2017, 1
[10] Nurjannah, Iin "Analisis Zzakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)".., 11.
[11] Sejarah Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017, 1
[12] Nirlaba, www.id.m.wikipedia.org …, diakses pada 16 september 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari para donatur yang kemudian dana tersebut akan dikelola dalam berbagai macam program sebagai upaya memandirikan anak yatim dhu'afa.[13]

Penyaluran dana zakat di Yatim mandiri di peruntukkan kepada yang membutuhkan dan itu sesuai dengan prespektif Yusuf Qardhawi hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Di Yatim Mandiri

   Di Yatim Mandiri, kegiatannya berupa perencanaan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengawasan terhadap zakat, infaq, dan shodaqoh. Dimana pada Yatim Mandiri ini mengelola dana dari donatur yang kemudian digunakan untuk mensejahterakan anak yatim dhu'afa dan orang yang membutuhkan. Visi dan Misi dari Yatim Mandiri adalah:[14] Visi nya menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim. Dan Misi nya :

   1. Membangun nilai – nilai kemandirian yatim dhuafa
   2. Meningkatkan pertisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa
   3. Meningkatkan *capacity building* organisasi

[13] Sejarah Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 31 maret 2017, 1

[14] Tim Yatim Mandiri, "Menghargai Kerja Keras", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Juli 2017), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yatim Mandiri Surabaya menentukan bidang – bidang penyaluran dana zakat, infak dan shodaqoh kepada orang – orang yang membutuhkan, penyaluran dana di Yatim Mandiri cukup beragam antara lain meliputi, program sekolah SMP - SMA ICMBS, program kuliah MEC, STAI AN NAJAH Indonesia mandiri, Program pendukung (Program beasiswa yatim mandiri, Program duta guru Al-Qur'an, program sanggar jenius, program kesehatan dan gizi, program pemberdayaan bunda yatim (bisa), program kemanusiaan), klinik atau rumah sehat mandiri, dakwah, amil dan admin, inventaris[15].

2. Prespektif Yusuf Qardhawi

Dalam penyaluran dana zakat menurut Yusuf Qardhawi perhatian pertama di tunjukan kepada golongan yang sangat membutuhkan. Bagian terbesar harta zakat khusus diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerima, oleh karena itu Al-Qur'an lebih mengutamakan golongan - golongan ini, dan Al-Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab yang jelas supaya ahli – ahli bahasa Arab bisa mendahulukan yang penting.[16]

[15] Tim Yatim Mandiri, "Jangan Lupa Bersyukur", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017), 26
[16] Yusuf Al-Qardhawi, "Hukum Zakat", terjemahan Salman Harun, (Bogor,2011),508

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf Qardawi menyatakan bahwa seseorang yang ditunjuk sebagai amil zakat atau pengelola zakat harus memiliki persyaratan sebagai berikut:[17]

1. Beragama Islam.
2. Mukallaf.
3. Memilki sifat amanah dan jujur.
4. Mengerti dan memahami hukum-hukum zakat.
5. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Motivasi dan kesungguhan amil zakat dalam melaksanakan tugasnya.
7. Hemat.
8. Peningkatan capacity building amil.

Secara khusus sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an kepada siapa zakat itu harus diberikan yaitu kepada orang yang membutuhkan. Tidak di perkenankan para penguasa membagikan zakat menurut kehendak mereka sendiri, karena dikuasai nafsu atau karena adanya fantastic buta, juga oleh mereka yang memiliki ambisi besar yang tidak segan – segan meraih apa yang bukan haknya. Mereka takkan dibiarkan

[17] Islamic Ekonomic, www.konsultanekonomi.blogspot.co.id/2012/05/manajemen-pengelolaan-zakat-infaq.html ..., diakses pada 16 januari 2018, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merebut hak orang yang benar – benar dalam kekurangan dan sangat membutuhkan.[18]

Zakat saham dan zakat investasi yang merupakan pembahasan pada penelitihan ini adalah zakat yang diambil dari pendapatan perorangan maupun instansi dari perusahaan apapun yang kemudian disetorkan ke Yatim Mandiri Surabaya lalu di kelola, dan di salurkan kepada orang orang yang membutuhkan.

Cara menjalankan atau mekanisme zakat saham dan investasi di Yatim Mandiri Surabaya juga sesuai dengan mekanisme zakat saham dan investasi menurut prespektif Yusuf al-Qardhawi hal ini dapat dilihat dalam analisis sebagai berikut :

1. Zakat saham

   Zakat saham di Yatim Mandiri sesuai dengan prespektif dari Yusuf Qardhawi yaitu dengan perhitungan 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut, dan zakat itu dibayarkan setiap tahun.

   a. Di Yatim Mandiri

      Saham merupakan suatu bentuk penyimpanan harta yang potensial berkembang dan wajib dizakati apabila telah mencapai *niṣab* nya. Cara menghitung zakat saham di Yatim Mandiri adalah 2,5% atas jumlah terendah dari semua saham yang dimiliki selama

[18] Ibid., 507

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setahun, setelah dikurangi atau dikeluarkan pinjaman untuk membeli saham jika ada. Jadi zakatnya sebesar 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut, dan zakat itu dibayarkan setiap tahun. Contohnya: Nyonya Lisa memiliki 500.000 lembar saham PT. Abdhi Ilahi, harga nominal Rp. 5.000/lembar. Pada akhir tahun buku tiap lembar mendapat deviden Rp.300,- Total jumlah harta (saham) = 500.000 x Rp.5.300,- = Rp. 2.650.000.000,- Zakat = 2,5% x Rp.2.650.000.000,- = Rp. 66.250.000,- Jadi wajib zakatnya sesuai dengan perhitungan tersebut.[19]

b. Prespektif Yusuf Qardhawi

Zakat saham memiliki besaran 2,5% dari nilai kumulatif rill bukan dari nilai nominal yang tertulis pada saham tersebut. *Niṣab* zakat saham di*qiyas*kan dengan zakat *tijarah*. *Ḥaul* zakat saham dihitung per tahun. Pada awal masa kepemilikan saham, zakat saham masih disatukan dengan zakat mal lainnya yang dimiliki oleh *muzzaki*. Pada saat periode *ḥaul* tersebut, saham yang dimiliki dihitung atas dasar nilai buku ditambahkan dengan nilai deviden saham yang di jual (divestasi) dihitung berdasarkan nilai intristik yang

[19] Hitung Zakat Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/hitung-zakat-yatim-mandiri ..., diakses pada 21 maret 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikeluarkan pada periode transaksi. Contoh : Nyonya Lee memiliki 500.000 lembar saham pada PT. Surya Abadi dengan harga nominal saham Rp 7.000 per lembar. Pada akhir tahun buku setiap lembar saham memperoleh deviden (keuntungan) sebesar Rp 400. Maka perhitungannya :[20]

Nilai saham (500.000 x Rp 7.000)	=	Rp 3.500.000
Deviden (500.000 x Rp 400)	=	Rp 200.000
	=	Rp 3.700.000

Besaran zakat : 2,5% x Rp 3.700.000 = Rp 92.500

2. Zakat Investasi

Zakat investasi di Yatim Mandiri sesuai dengan Yusuf Qardhawi yaitu dengan perhitungan 2,5% pertahun, namun Yusuf Qardhawi juga berpendapat bahwa zakat investasi bisa dikeluarkan saat penghasilan investasi diterima yaitu zakat yang dikeluarkan sebesar 5 % dari penghasilan bruto atau 10 % dari penghasilan besih.

a. Di Yatim Mandiri

Zakat investasi di Yatim Mandiri disini contohnya apabila kita memiliki penghasilan dari

[20] Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap...*, 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah yang di kontrakkan atau di sewakan, kos – kosan, tanah yang di sewakan dll. Zakat investasi di Yatim Mandiri Surabaya merupakan bagian dari zakat maal dengan perhitungan 2,5% pertahun dan pembayaran bisa langsung ke kantor Yatim Mandiri.[21]

Cara mengeluarkan zakat investasi atau barang sewaan contohnya adalah: Jika hasil sewaannya sudah sampai nishab, maka langsung dihitung zakatnya. Bang Jidi memiliki gedung sewaan dengan hasil Rp. 100.000.000,- /tahun dan mempunyai harta lain dan hutang yang keterangannya sebagai berikut:[22]

1. Hasil gedung yang disewakan = Rp. 100.000.000
2. Uang diluar kebutuhan pokok = Rp. 10.000.000
3. Tabungan dibank satutahun = Rp.50.000.000 +

   Jumlah = Rp 160.000.000
4. Hutang jatuh tempo = Rp.10.000.000 _

   Saldo = Rp 150.000.000

Jadi zakat yang wajib dilkeluarkan Bang Jidi adalah Rp 150.000.000,- X 2,5 % = Rp. 3.750.000,-

b. Prespektif Yusuf Qardhawi

[21] Adheke Lista, *Wawancara*, (18-september-2017)
[22] Contoh perhitungan zakat, http://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/424/hartaharta-yang-wajib-dizakati-cara-menghitungnya-bag-1/ …, diakses pada 05 oktober 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat investasi di keluarkan pada saat menghasilkan, sedangkan modal tidak di kenai zakat. Kekayaan yang mengalami pertumbuhan mengandung dua macam zakat : Pertama, kekayaan yang di pungut zakatnya dari pangkal dan pertumbuhannya, yaitu dari modal dan keuntungan investasi. Setelah setahun besarnya zakat adalah 2,5%. Kedua, kekayaan yang di pungut zakatnya dari hasil investasi dan keuntungannya saja, pada saat keuntungan itu di peroleh tanpa menunggu masa setahun, baik modal itu juga seperti tanah pertanian, maka besaran zakatnya adalah 10% atau 5%.[23]

Pendapat Yusuf Al-Qardhawi tentang zakat investasi merupakan zakat yang dikenakan terhadap harta yang di peroleh dari investasi. Bentuk usaha yang termasuk dalam investasi antara lain bangunan atau kantor yang disewakan, rental mobil, rumah kontrakan, investasi pada ternak atau tambak, dan lain sebagainya.[24]

Contoh: Pak Jeka punya uang Rp. 300.000.000. Agar uang ini tidak habis, dibelikan sebidang tanah di

[23]Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap...*,51
[24] Ibid..,50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya seharga Rp. 150.000.000 dan dibuatkan kontrakan petak dengan harga bangunan total Rp 150.000.000. Pemasukan tiap bulan (kotor) dari rumah kontrakan petak adalah Rp. 15.000.000,-. Maka tiap menerima setoran bayaran kontrakan, Pak Jeka wajib membayar zakat investasi sebesar Rp. 15.000.000 x 5 % = Rp. 750.000,- .[25]

[25] Hitung zakat, www.syariahonline.com/v2/zakat/2327-zakat-kontrakan.html ..., diakes pada 05 oktober 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penulis tentang "Mekanisme Pengelolaan Zakat Saham dan Investasi di Yatim Mandiri Surabaya Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi" dapat disimpulkan yaitu :

1. Zakat saham di yatim mandiri adalah 2,5% itu dari nilai komulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut. Sedangkan zakat investasi di yatim mandiri Surabaya merupakan bagian dari zakat maal dengan perhitungan 2,5% dan zakatnya di bayarkan setiap tahun. Dana zakat di Yatim Mandiri dihimpun jadi satu dan disalurkan kepada orang - orang yang membutuhkan melalui program – program yang ada di Yatim Mandiri. Penyaluran dan penerimaan dananya di masukkan kedalam majalah yatim mandiri tiap bulannya.
2. Zakat saham di yatim mandiri ini sudah sesuai dengan pendapat yusuf qardhawi yaitu dengan perhitungan 2,5% yang diambil dari nilai kumulatif rill bukan nominal yang tertulis pada saham tersebut dan zakat itu dibayar setiap tahun. Sedangkan zakat investasi di Yatim Mandiri sesuai dengan Yusuf Qardhawi yaitu dengan perhitungan 2,5% pertahun, namun Yusuf Qardhawi juga berpendapat bahwa zakat investasi bisa dikeluarkan saat penghasilan investasi diterima yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zakat yang dikeluarkan sebesar 5 % dari penghasilan bruto atau 10 % dari penghasilan besih. Dan dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat menurut Yusuf Qardhawi perhatian pertama di tunjukan kepada golongan yang sangat membutuhkan. Bagian terbesar harta zakat khusus diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerima dan penyaluran zakat di Yatim Mandiri pun sudah sesuai degan pemikiran Yusuf Qardhawi yaitu dengan menentukan bidang – bidang penyaluran dana zakat, infak dan shodaqoh kepada orang – orang yang membutuhkan.

B. Saran

Sesuai dengan judul tugas akhir serta apa yang penulis dapatkan selama penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dapat mengambil sisi positif dari adanya penelitian yang bertajuk mekanisme pengelolaan zakat saham dan investasi diyatim mandiri menurut prespektif Yusuf Qardhawi.
2. Bagi Yatim Mandiri Surabaya untuk lebih memaksimalkan dan memperluas jangkauan donatur zakat saham dan investasi agar bisa lebih banyak menyalurkan dana zakat kepada orang – orang yang membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Faisiri, Mawar Jannati "Ijtihad Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Saham Dan Obligasi". Skripsi- -IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

Al-Qardhawi, Yusuf. "Hukum Zakat", terjemahan Salman Harun Bogor, 2011.

Al-Qhardhawy, Yusuf. "Fiqih Zakat (Sari Penting Kitab)", Terjemahan Lukman Muhammad Boga Bogor, 1997.

Ayun, Qurrotu. "Pemikiran Yusuf Qhardhawi Tentang Zakat Saham Dan Obligasi" Skripsi- - Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2003.

Contoh perhitungan zakat, www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/424/hartaharta-yang-wajib-dizakati-cara-menghitungnya-bag-1/ …, diakses pada 05 oktober 2017

Hitung Zakat Investasi, www.rasiyambumen.com/2016/06/cara-menghitung-zakat-kost-kostan-sewa.html ..., diakses pada 05 oktober 2017.

Hitung Zakat Yatim Mandiri, www.yatimmandiri.org/page/hitung-zakat-yatim-mandiri.html ..., diakses pada 21 maret 2017.

Hitung Zakat, www.syariahonline.com/v2/zakat/2327-zakat-kontrakan.html …, diakses pada 05 oktober 2017.

Islamic Ekonomic, www.konsultanekonomi.blogspot.co.id/2012/05/manajemen-pengelolaan-zakat-infaq.html ..., diakses pada 16 januari 2018.

Jakarta: Widya Cahya, 2011.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya: Edisi yang disempurnakan*,

Khasanah, Umrotul, *Manajemen zakat modern,* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Lista, Adheke. *Wawancara*, (18-september-2017).

Mahawati, Hemi. *Wawancara*, (14-juli-2017).

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* Jakarrta: Bumi Aksara, 1995.

Mashudi, " Analisis Pendapat Yusuf Qardhawi Tentang Menyerahkan Zakat Pada Penguasa Yang Zalim Dalam Kitab Fiqhuz Zakat" Skripsi- -IAIN Walisongo Semarang, 2010.

Mekanisme, www.id.wikipedia.org ..., diakses pada 23 maret 2017

Mudjiyono, "Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia". Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 2, 2012.

Mujtahid, www.alhassanain.com …, diakses pada 16 september 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustaqim, Anwar. "Pandangan Yusuf Qardhawi Tentang Zakat Profesi (Studi Hadis-hadis dan Kitab Fiqh al-Zakat)" Skripsi- -UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

Nurjannah, Iin. "Analisis Zakat Saham Menurut Prespektif Yusuf Qardhawi (Studi Kitab Fiqh Zakat)" Skripsi- -Universitas Islam Negri Suska Pekanbaru, 2011.

Pengelolaan, www.apaarti.com .., diakses pada 16 Januari 2018.

Profil YatimMandiri, www.yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html .., diakses pada 31 maret 2017.

Program YatimMandiri, www.yatimmandiri.org .., diakses pada 31 maret 2017.

Qardhawi, Muhammad Yusuf, "Halal dan Haram Dalam Islam", Mu'ammal Hamidy, Pt. Bina Ilmu, 1993.

Sahhatih, Syauqi Ismail,*Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern,*Bahrun Abu Bakar, Bandung : Pustaka Setia, 2007.

Sejarah YatimMandiri, www.yatimmandiri.org .., diakses pada 31 maret 2017.

Setiawan, Andri "Analisis Pendapat Yusuf Al-Qardhawi Tentang Konsep Distribusi Zakat Dalam Kitab Fiqhuz Zakat". Skripsi- -UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Skripsi Bab 1, www.digilib.uinsby.ac.id/8656/4/Bab%201.pdf .., diakses pada 06 maret 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap,* Jakarta : Erlangga, 2016.

Tim Yatim Mandiri, "Menghargai Kerja Keras", Majalah Yatim Mandiri (Edisi Juli 2017).

Tim Yatim Mandiri, *Jangan Lupa Bersyukur*, Majalah Yatim Mandiri (Edisi Maret 2017).

UU tentang zakat, infaq, dan shodaqoh bab 1 pasal 1 ayat 1.

Visi dan misi, " www.pengertianku.net/2014/09/pengertian-visi-dan-misi-beserta-perbedaannya.html " ..., diakses pada 03 september 2017.

Yusuf Qardhawi, www.id.m.wikipedia.org …, diakses pada 16 september 2017.

Zakat maal yatim mandiri, www.yatimmandirisurabaya.blogspot.co.id/2012/04/zakat-mal.html ..., diakses pada 05 oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id